

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT
BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBA'UL HUDA
DESA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN
SUNGKAI BARAT**

Oleh:

**MANARUL HIDAYAT
NPM. 1501010195**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1441 H / 2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT
BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBA'UL HUDA
DESA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN
SUNGKAI BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memproleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
MANARUL HIDAYAT
NPM. 1501010195**

**Pembimbing 1: Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
Pembimbing 2: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MOTIVASI SOLAT BERJAMAAH SISWA SMP
IT MANBAUL HUDA COMOK SINAR JAYA
KECAMATAN SUNGKAI BARAT

Nama : Manarul Hidayat

NPM : 1501010195


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

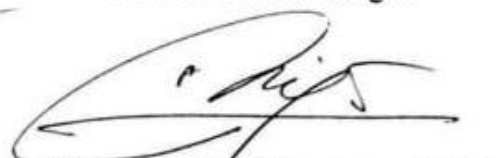
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197007211999031003

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Nindia Yuli Wulandana, M.Pd
NIP. 197007211993031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
IT MANBAUL KECAMATAN SUNTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

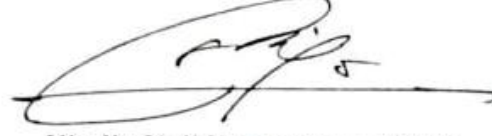
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

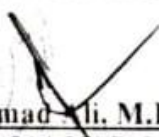
Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing II


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197007211999031003


Nindia Yuli Wulandana, M.Pd
NIP. 197007211993031003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0382/In-PA:10/PP.00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: • HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBAUL HUDA DESA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT, disusun oleh: Manarul Hidayat, NPM. 1501010195, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/20 Januari 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani. M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBA'UL HUDA DESA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT

**Oleh :
MANARUL HIDAYAT
NPM : 1501010195**

Pemahaman tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam merupakan sumber motivasi internal siswa dalam menjalankan dan mengamalkan kandungan nilai yang terdapat dalam pelajaran ini yang telah didapatkan. Maka sudah sewajarnya jika seorang guru agama lebih meningkatkan perannya dalam mengkaji dan sekaligus memberikan pencerahan dengan wajah baru setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah terkhususnya melakukan sholat dzuhur berjamaah, dikarenakan kurang adanya pendidikan agama yang dari orang tua siswa belum cukup untuk mendidik siswa, sehingga kurang termotivasi untuk melakukan sholat berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Manba'ul Huda.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan PAI di SMP IT Manba'ul Huda, mengetahui motivasi sholat berjamaah dan mengetahui hubungan pelaksanaan antara PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Populasinya adalah siswa yang berjumlah 150 orang dengan mengambil sampel 30 siswa (20% dari 150 siswa). Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: metode angket (kuisisioner), observasi, dokumentasi dan wawancara.

Analisis data pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka untuk $N = 30$ dengan $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0,317 dan 0,374 dan $r_{hitung} = 0,868$ lebih besar dari 0,317 dan 0,374, maka hasil analisa data penelitian tersebut menunjukkan bahwa: terdapat hubungan antara pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Besarnya nilai korelasi adalah 0,868 artinya korelasi memiliki kriteria sangat tinggi.

Kata Kunci, Hubungan, Pelaksanaan PAI, Motivasi Sholat Berjamaah

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang menyatakan,



Manarul Hidayat

NPM. 1501010195

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar".

(Q.S Al-Baqarah: 153);¹

¹ QS. Al-Baqarah (2): 153)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir dan mewarnai hari-hariku dalam menghadapi kerasnya hidup ini, yang selalu menguatkan saat diri ini mulai lemah. Kupersembahkan bagi mereka yang selalu mendukung dan mendo'akanku di setiap waktu dalam setiap tapak kehidupanku, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua yang tercinta Ahmad Efendi dan Ibu tercintaku Siti Asyiah yang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan mendukung ananda baik dalam bentuk moril maupun materiil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk ananda. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Adikku Nadzirudin Ikhwan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku selama kuliah d IAIN Metro ini.
3. Bapak Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan, dan motivasi dalam bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir dari kuliah ini.
4. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan. Irvan Andika dan Bayu Dian Nursaid. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian dan menjadi orang yang bisa dibanggakan.
5. Dan tak lupa pula orang yang sangat saya sayangi, semoga Allah mempersatukan kami dalam rumah tangga yang sakinah, mawaddah warohmah (Windi Ari Astuti)
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan dalam berpikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBA’UL HUDA DESA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT”.

Shalawat serta salam saya panjatkan kepada sang revolusioner dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara Beliau kita bisa mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dalam Islam.

Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro guna memperoleh Sarjana Pendidikan.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
3. Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga.

5. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Anton Fauzi, S.Pd., selaku Kepala SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat beserta seluruh dewan guru.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak dalam memahami ilmu pengetahuan.

Metro, 20 Januari 2020
Penulis,

MANARUL HIDAYAT
NPM: 1501010195

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian Relevan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Pendidikan Agama Islam | 9 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 9 |
| 2. Dasar Pendidikan Agama Islam | 11 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 14 |
| 4. Indikator Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam | 15 |

| | |
|---|-----------|
| B. Motivasi Sholat Berjamaah..... | 16 |
| 1. Pengertian Motivasi | 16 |
| 2. Pengertian Shalat Berjamaah | 17 |
| 3. Hukum Shalat Berjamaah | 19 |
| 4. Keutamaan Shalat Berjamaah | 20 |
| 5. Indikator Motivasi Shalat Berjamaah | 23 |
| C. Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Rancangan Penelitian | 27 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 28 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| E. Instrumen Penelitian | 34 |
| F. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Temuan Umum | 40 |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat | 40 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat | 42 |
| 3. Struktur Organisasi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat | 43 |
| 4. Keadaan Guru SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat | 44 |
| B. Deskripsi Data | 44 |
| 1. Uji Instrumen Penelitian | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Deskripsi Data Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat | 47 |
| C. Temuan Khusus | 50 |
| 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 50 |
| 2. Motivasi Sholat Berjamaah Siswa | 58 |
| D. Uji Hipotesis | 60 |
| E. Pembahasan | 63 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel. 3.1 | Skala Linkert | 33 |
| Tabel. 4.1 | Keadaan Siswa | 42 |
| Tabel. 4.2 | Keadaan Siswa TP 2019/2020 | 42 |
| Tabel. 4.3 | Keadaan Guru | 44 |
| Tabel. 4.4 | Hasil Validitas Angket Pelaksanaan PAI | 45 |
| Tabel. 4.5 | Hasil Validitas Angket Motivasi Sholat Berjamaah | 46 |
| Tabel. 4.6 | Hasil Angket | 48 |
| Tabel. 4.7 | Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa | 61 |
| Tabel 4.8 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | Nilai Item masing-masing Angket | 49 |
|------------|---------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka, karena pendidikanlah orang menjadi maju. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi orang mampu mengolah alam yang dikaruniakan Allah SWT kepada manusia¹. Adapun pendidikan yang dibutuhkan bagi manusia bukan hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama terutama agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan pilar yang paling penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sehat jasmani dan rohani, berbakti kepada orang tua dan pada gilirannya dapat mewujudkan cita-citanya yaitu menjadi manusia yang berkualitas dan kreatifitas berguna bagi bangsa dan negara juga agama.

Adapun pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak-siswa, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh dan dipelajarinya di sekolah serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai

¹ Haji Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2

pandangan atau jalan hidupnya (*way of live*)², dengan diberikan pula nilai-nilai agama yang tertanam dalam hubungan manusia dengan diberikan nilai-nilai agama yang tertanam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan alam, demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya didunia dan di akhirat, sehingga pendidikan agama Islam adalah usaha menyiapkan peserta didik untuk memiliki keyakinan dan mampu mengamalkan ajaran Islam.

Ibadah shalat berjamaah memang merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan tentu akan mendapatkan sebuah gambaran ketika setiap siswa terikat dan sekaligus sadar menjalankan kebiasaan ibadah ini sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan, misalnya saja setelah mereka pulang sekolah alangkah baiknya jika semua siswa langsung melaksanakan shalat berjamaah dengan gurunya sendiri yang sekaligus menjadi Imamnya³.

Nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara mereka untuk mengisi ruang rohaniannya. Maka tidak salah jika guru harus lebih proaktif dalam segi pembinaan dan pelaksanaannya, sehingga muncul kesadaran dari dalam diri siswa tentang hakekat dan pentingnya pelaksanaan shalat berjamaah.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 86.

³ Anik Khusnul Khotimah, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017

Shalat berjamaah yang dapat dipandang sebagai bentuk ibadah utama dalam Islam tentu mempunyai keutamaan, salah satunya adalah seperti yang pernah disabdakan Rasulullah SAW bersabda:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدِكُمْ وَحْدَهُ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا

Artinya : "Sholat berjamaah itu lebih utama dari sholat sendirian (ia mendapatkan balasan) duapuluh tujuh derajat".⁴

Sejalan dengan bentuk ibadah praktek yaitu shalat berjamaah, maka terdapat bahan pelajaran yang tidak hanya bersifat praktek saja, tetapi juga bernuansa kajian ibadah yang luas yaitu mata pelajaran agama Islam. Mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang ada di lingkup sekolah menengah. Bahan pelajaran ini tidak bisa terlepas dari setiap peserta didik karena selain didalamnya terdapat konsep teori, juga terdapat aspek penerapan langsung yang berhubungan dengan aktivitas dan kegiatan siswa dalam kesehariannya⁵.

Pemahaman tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam merupakan sumber motivasi internal siswa dalam menjalankan dan mengamalkan kandungan nilai yang terdapat dalam pelajaran ini yang telah didapatkan. Maka sudah sewajarnya jika seorang guru agama lebih meningkatkan perannya dalam mengkaji dan sekaligus memberikan

⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumudin*, juz III (Bairut: Darul Kutub Al Ilmiah, 2002), hlm. 102

⁵ Muhammad Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital", *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442-2401; e-ISSN 2477-5622

pencerahan dengan wajah baru setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan siswa.

Berdasarkan hasil *pra survey* di SMP IT Manba'ul Huda pada tanggal 5 Oktober 2018 dengan mewawancarai Bapak Anton Fauzi selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah terkhususnya melakukan sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah, dikarenakan kurang adanya pendidikan agama yang dari orang tua siswa belum cukup untuk mendidik siswa, sehingga kurang termotivasi untuk melakukan sholat berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Manba'ul Huda.

Mata pelajaran agama Islam memang identik dengan hukum Islam, karena dalam pelajaran ini mengikat dan berhubungan langsung dengan aktivitas individu sebagai seorang *mukhalaf*⁶. Mata pelajaran ini memang strategis karena di dalam mata pelajaran agama Islam terdapat konsep-konsep dasar tentang hukum Islam yang esensial. Maka sudah selayaknya jika di era pembelajaran sekarang ini muatan-muatan yang menjadi pokok mata pelajaran ini harus benar-benar ditanamkan sekaligus diimplementasikan dengan praktek keseharian. Esensi dari pokok materi agama Islam itu diantaranya adalah tentang ibadah, dalam hal ini termasuk didalamnya adalah pelaksanaan shalat berjamaah.

Uraian dan latar belakang di ataslah yang menggerakkan hati penulis untuk membuat penelitian dan menuangkannya dalam sebuah penelitian

⁶ Moh Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 123

yang berjudul “Hubungan antara Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hubungan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat, adalah:

1. Faktor keluarga; bahwa orang tua kurang memberi bekal pengetahuan agama yang cukup kepada anak-anaknya.
2. Faktor pendidikan yaitu kurangnya motivasi penerapan agama pada diri siswa mengakibatkan keimanan kepada diri mereka sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak sekali hal-hal yang harus penulis teliti, namun karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya penelitian ini dibatasi dengan:

1. Motivasi pada diri siswa yang tinggi untuk mengerjakan sholat berjamaah di SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.
2. Pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah pada siswa di SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

D. Rumusan Masalah

“Masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (*dassolen*) dengan kenyataan yang ada (*dassein*)”.⁷ Sebagaimana diuraikan dalam batasan masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi objek penelitian adalah apakah ada hubungan pelaksanaan PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan PAI di SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.
2. Untuk mengetahui motivasi sholat berjamaah siswa di SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.
3. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan antara PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa di SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

Adapun penelitian ini diharapkan setelah memahaminya dan melakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta, 2017), hlm. 54

1. Secara Teoretis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan motivasi siswa ke depan.

2. Secara Praktis

Sabagai bahan masukan atau informasi dan kajian bagi peneliti lain dan masyarakat luas yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti Asmad Hanisy, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa: Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Apapun pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak-anak didik, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakini secara menyeluruh dan dipelajari di sekolah serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan atau jalan hidupnya, demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.⁸

Anik Khusnul Khotimah, menyatakan bahwa Sholat berjamaah siswa Madrasah Ibtidaiyah Safinda Rungkut Tengah menunjukkan kategori tingkat

⁸ Asmad Hanisy, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah di MA Al-Qodiri Jember Tahun pelajaran 2015/2016", *Al Qodiri: Journal of Education, Social and Religious*, Vol 10 No 1, April 2016.

yang baik. Kualitas Kesadaran sholat berjamaah siswa Madrasah Ibtidaiyah Safinda Rungkut tengah Surabaya menunjukkan kategori tingkat baik. Pembiasaan Sholat berjamaah mempunyai pengaruh yang besar dan signifikan terhadap kesadaran sholat 5 waktu siswa Madrasah Ibtidaiyah Safinda Rungkut tengah Surabaya⁹.

Penelitian Hakim Al Azis, yang mengemukakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam dan motivasi beragama terhadap tingkat religiusitas siswa kelas VIII MTsN Rejosari, Kebonsari, Madiun, tahun pelajaran 2016/2017. Besar pengaruhnya adalah 61,2%, sedangkan 38,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti¹⁰.

Penelitian ini memiliki persamaan tentang esensi pembelajaran PAI di sekolah dengan berbagai faktor yang menjadi kaitannya, perbedaan dengan penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada proses pelaksanaan PAI dan motivasi internal siswa dalam melaksanakan sholat jamaah.

⁹ Anik Khusnul Khotimah, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017

¹⁰ Hakim Al Azis, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Kelas VIII MTsN Rejosari, Kebonsari, Madiun, Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman¹.

Pendidikan agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup². Pendidikan agama Islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja bahkan sampai dewasa. Dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Artinya selama ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, karena setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar, baik langsung maupun tidak langsung.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pendidikan agama Islam mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 21

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 86.

pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk menguasai konsep-konsep Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan. Pada anak usia dini, Islam harus dijadikan landasan bagi pembelajaran hingga generasi ke depan benar-benar menjadi generasi Islam berkualitas. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus terhapuskan kesan ajaran Islam eksklusif, kejam, dan kesan-kesan negatif lainnya, hal tersebut sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan menimbulkan berbagai friksi dan aliansi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Seperti sekarang ini muncul berbagai aliran-aliran sesat dan menyesatkan yang menimbulkan friksi, yang mengguncang keutuhan Islam sebagai agama yang sempurna. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah dalam arti yang luas, yaitu *ukhuwah fi al-ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi alwathaniyahwa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-Islam*³.

Pendidikan agama Islam yakni upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya⁴.

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian

³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207-208.

⁴ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2015), hlm. 17.

utama menurut ukuran Islam⁵. Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter⁶.

Ditinjau dari beberapa definisi pendidikan agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang dimaksud utuh dan benar adalah meliputi *Aqidah* (keimanan), *Syari'ah* (ibadah muamalah) dan *akhlaq* (budi pekerti).

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan dari suatu negara adalah tergantung pada falsafah yang dianut oleh negara itu sendiri. Begitu pula sumber dasar pendidikan suatu agama juga tergantung pada sumber hukum yang diambil oleh negaraitu. Sedangkan yang dimaksud dasar pendidikan agama Islam (PAI) disini ialah suatu landasan pokok yang menjadi pegangan untuk melaksanakan suatu proses pendidikan agama Islam dalam rangka untuk mengembangkan potensi dasar manusia yang dipadukan dengan mewariskan budaya untuk mencapai insani yang utuh.

⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 9

⁶ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Universitas Malang, 2014), hlm. 1.

Adapun dasar-dasar pendidikan agama Islam (PAI) dapat ditinjau dari beberapa aspek⁷:

a. Secara Yuridis/Hukum

Yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam (PAI), dasar ini ada 2 yaitu:

1) Dasar Ideal

Dasar ideal yaitu falsafah Pancasila, sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini berarti warga negara Indonesia harus percaya kepada yang Maha Esa. Sebagai realisasinya, maka harus ditanamkan kepada siswa nilai-nilai agama sejak dini.

2) Dasar Struktural

Dasar struktural yaitu Undang-Undang Dasar 1945 penjelasan bab XIII Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

⁷ Zuhairini, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 21.

b. Secara Religius

Dasar Religius adalah bersumber pada al-Qur'an sebagai wahyu Allah dan hadits dari Nabi Muhammad. Adapun ayat yang menunjukkan pentingnya pendidikan agama Islam adalah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman (31): 13)⁸

Ayat di atas menunjukkan pentingnya pendidikan agama bagi anak kelak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.

c. Secara Sosial Psikologi

Semua manusia di dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama⁹, mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat primitif dan modern.

⁸ QS. Luqman (31): 13

⁹ Isnawati, Manusia: Antara Kebutuhan Doktrin Agama dan Inklusivitas Beragama, *Batusangkar International Conference I, 15-16 October 2016*

Mereka merasa tenang dan tentram hidupnya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat Yang Maha Kuasa, sebagaimana Firman Allah dalam QS. Ar-Rad ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram". QS. Ar-Rad (13): 28¹⁰

Karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka berbeda itulah sebabnya diperlukan adanya pendidikan agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar, sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri¹¹.

Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: "Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti

¹⁰ QS. Ar-Rad (13): 28

¹¹ Sepri Yunarman, *Model Halaqoh sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa IAIN Bengkulu, Syi'ar Vol. 17 No. 1 Februari 2017*

manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakannya dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.”¹²

4. Indikator Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Indikator pelaksanaan pendidikan agama Islam antara lain sebagai:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 172.

- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.
- f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alamnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g) Penyaluran, yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain¹³.

B. Motivasi Sholat Berjamaah

1. Pengertian Motivasi

Dalam Psikologi dikenal istilah motivasi. Secara umum motivasi diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan¹⁴.

Selanjutnya dikatakan bahwa motivasi mempunyai tiga aspek yaitu keadaan terdorong dalam diri organisme, perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini, dan tujuan yang akan dicapai oleh pelaku. Dalam

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 134-135.

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 169

Psikologi istilah motif dan motivasi sering menimbulkan perbedaan pemahaman. Dalam penggunaan istilah motif terkadang berbeda dengan motivasi. Tetapi dapat pula motif dan motivasi itu digunakan secara bersamaan dan dalam makna yang sama, hal ini disebabkan pengertian motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas.

Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif dapat berupa kebutuhan dan cita-cita yang merupakan tahap awal dari proses motivasi sehingga masih merupakan suatu kondisi intern atau kesiapsiagaan. Motif tidak selamanya aktif, hanya pada saat tertentu saja apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak¹⁵. Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu¹⁶.

2. Pengertian Shalat Berjamaah

Secara etimologis (*lughah*), atau bahasa shalat adalah “*do'a*”¹⁷. Dengan doa itu kita mendekatkan diri kepada Allah untuk memohon ampunan dosa, mensyukuri nikmat, menolak bencana atau menegakkan suatu ibadah. Adapun menurut terminologis ialah: Shalat merupakan suatu

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Prenata Media, 2014), hlm. 131.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, hlm. 132.

¹⁷ Teuku Muhammad Hasbi ash-Shiddeqy, *Al-Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2014), hlm.

bentuk ibadah *mahdah*, yang terdiri dari gerak (*hai'ah*) dan ucapan (*qauliyyah*), yang diawali dengan takbirdan diakhiri dengan salam¹⁸.

Dengan demikian, shalat ialah menghadapkan jiwa kepada Allah dengan khushyu, ikhlas dan yakin dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang ditentukan oleh syara'. Sedangkan kata jamaah ialah: Kata *Al-Jamaah* secara bahasa berasal dari kata *al-Jam'u*. *Al-Jam'u* (mengumpulkan) yakni mengumpulkan sesuatu yang berserakan dan menyatukan sesuatu dengan mendekatkan sebagiannya kepada sebagian yang lain. Dan jamaah adalah beberapa orang yang dikumpulkan oleh satu tujuan¹⁹.

Shalat berjamaah ialah shalat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan lainnya berdiri di belakangnya sebagai ma'mum/pengikut²⁰.

Motivasi shalat berjamaah adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan shalat berjamaah dan memberikan arahan pada kegiatan shalat jamaah tersebut untuk mencapai tujuan.²¹

¹⁸ Hassan Saleh, *Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 53

¹⁹ Abdullah As-Sadlani Sholih bin Ghanim bin, terj. M. Nur Abrari, *Shalat Berjama'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting Tentang Pelaksanaan Shalat berjama'ah* (Solo: Pustaka Arafah, 2002), hlm. 11

²⁰ Moh Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 145

²¹ Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, Skripsi, UIN Walisongo, 2017

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah ikatan makmum dengan imam dalam shalat dengan syarat-syarat yang ditentukan atau dikhususkan dan motivasi sholat berjamaah adalah daya penggerak yang menjadi dorongan seseorang untuk menjalankan ibadah sholat berjamaah.

3. Hukum Shalat Berjamaah

Para ulama berbeda pendapat dalam hukum shalat berjamaah kepada empat pendapat:

a. Shalat berjamaah hukumnya *fardhu kifayah*

Sebagian ulama ada yang berpendapat bahwa hukum shalat berjamaah adalah *fardhu kifayah*. Makna *fardhu kifayah* adalah apabila telah didirikan oleh sekelompok orang yang telah mencukupi (dua orang atau lebih bersama-sama, salah satu di antara mereka bertindak sebagai imam, sementara yang lain mengikutinya, dan disebut sebagai makmum), maka dosa atas orang-orang yang tidak menunaikannya gugur. Apabila tidak ada seorangpun yang mendirikan, atau didirikan oleh sekelompok orang yang belum mencukupi, maka semuanya mendapat dosa. Yang demikian itu karena shalat jamaah merupakan salah satu syiar Islam yang *zahir*²².

Al-Khatthabi berkata, mayoritas para sahabat Imam asy-Syafi'i menyatakan bahwa shalat berjamaah hukumnya *fardhu kifayah* dan bukan *fardhu ain*. Mereka berdalil dengan hadits,

²² Moh Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, hlm. 72

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُسُفَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata: Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Nafi' dari Abdillahbin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Shalat berjamaah melebihi (keutamaan) shalat sendirian dengan duapuluh tujuh derajat*²³.

b. Shalat berjamaah hukumnya *sunnah mu'akkadah*

Pendapat yang paling dekat dengan kebenaran adalah bahwa shalat berjamaah termasuk ibadah *sunnah mu'akkadah*, yang tidaklah seorang lalai dalam melaziminya selama dia bisa. Adapun jika dinyatakan bahwa ia hukumnya *fardhu ain*, atau *fardhu kifayah*, atau syarat sahnya shalat, maka itu tidaklah benar²⁴. Adapun hukum shalat berjamaah menurut mayoritas ulama adalah *sunnah mu'akkadah*. Maknanya, perbuatan atau pekerjaan sunat yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. dibandingkan tidak melakukannya.

“Shalat fardhu berjamaah adalah *sunnah mu'akkadah*”²⁵.

Mereka berdalil dengan hadits Ibnu Umar r.a. yang berbunyi: Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata: Telah

²³ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz 2 (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1987) hlm. 35

²⁴ Abdullah As-Sadlani Sholih bin Ghanim bin, terj. M. Nur Abrari, hlm. 74.

²⁵ Ibnu Juzai al-Maliki, *Qawanin al-Ahkam asy-Syar'iyah wa Masa'il al-Furu' al-Fiqhiyyah* (Lebanon: Dar al-Ilmi li al-Malayin, 2008), hlm. 83.

mengabarkan kepada kami Malik bin Nafi' dari Abdillahbin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Shalat berjamaah melebihi (keutamaan) shalat sendirian dengan duapuluh tujuh derajat²⁶.

4. Keutamaan Shalat Berjamaah

Keutamaan shalat berjamaah adalah:

- a. Orang yang terpaut hatinya di masjid, termasuk rajin menunaikan shalat berjamaah di dalamnya, Allah swt. akan menaunginya dibawah naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan kecualinaungan-Nya.

Seseorang yang hatinya terpaut di masjid-masjid adalah orang yang sangat mencintainya dan senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di dalamnya. Perlu diketahui, makna dari “hati yang bertaut di masjid” bukan berarti terus menerus duduk di masjid²⁷.

- b. Shalat berjamaah menjadikan seorang muslim keluar menuju masjid, dan biasanya ia berjalan kaki serta banyak melangkah. Dengan demikian, dihapuskanlah dosa-dosanya dan ditinggikan derajatnya²⁸.
- c. Shalat berjamaah adalah di antara sebab penjagaan Allah terhadap hamba-Nya, bahkan ia menjadikan hamba tersebut berada dalam jaminan Allah, amanat dan tanggungannya²⁹.
- d. Ibnu Majah meriwayatkan sebuah hadits dari Sahl bin Sa'ad as-Sa'dir yang menyatakan bahwa orang-orang yang berjalan di kegelapan

²⁶ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, hlm. 35

²⁷ Fatkhul Anas, *Indahnya Shalat Berjamaah* Yogyakarta: Citra Risalah, 2011), hlm. 49-50.

²⁸ Fatkhul Anas, *Indahnya Shalat Berjamaah*, hlm. 52

²⁹ Abu Abdillah Musnid Al Qahthani, *Arba'uuna Faa'idatan Min Fawaa'idi Shalaatil Jamaa'ah*, terj. Ainul Haris bin Umar Arifin, *40 Manfaat Shalat Berjamaah* (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 49.

(untuk melaksanakan shalat berjamaah) akan memperoleh cahaya yang sempurna pada hari kiamat³⁰. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. At-Tahrim (66): 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ
سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُجْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ
وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا
نُورَنَا وَاعْفُرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dandi sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "YaRabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".*³¹

- e. Nabi saw. bershalawat (memohonkan ampun) kepada orang yang berada pada shaf pertama dan kedua³². Dalam hal ini Imam Nasa'i meriwayatkan hadits dari Irbadh bin Sariyah r. a, dari Rasulullah saw., bersabda:

عَنْ عُرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَسْتَغْفِرُ لِلصَّفِّ الْأَوَّلِ، ثَلَاثًا، وَالثَّانِي مَرَّةً

³⁰ Fatkhul Anas, *Indahnya Shalat Berjamaah*, hlm. 54.

³¹ QS. At-Tahrim (66): 8

³² Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah II* (Bandung: Al-Ma'arif, 2010), hlm. 137

Artinya: *Rasulullah saw. berdoa bagi keampunan untuk shaf pertama (dari shalat berjamaah) 3 kali, dan bagi shaf kedua satu kali*³³.

Demikian di antara keutamaan shalat berjamaah yang manamkan memberikan motivasi dan spirit bagi orang yang melaksanakannya dengan obsesi untuk mendapatkan keutamaan tersebut tentunya ia akan melaksanakan shalat berjamaah dengan baik.

5. Indikator Motivasi Shalat Berjamaah

Indikator motivasi shalat berjamaah menjadi dua yakni³⁴: 1) Motivasi psikologis yang pada dasarnya munculnya tingkah laku manusia, secara psikologis, disebabkan oleh kekuatan yang menggerakkan, sehingga ia tergerak melakukan suatu perbuatan tertentu seperti dorongan ke arah kebutuhan akan penghargaan yang berupa perolehan pahala dan surga dari Allah, dan kebutuhan akan keridhaan Allah dan kedekatan dengannya. 2) Motivasi kejiwaan dan spiritual yakni memenuhi kebutuhan kejiwaan setiap individu dengan masyarakat, tetap konsisten dalam melaksanakan ajaran agama; motivasi untuk bertakwa kepada Allah, mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan serta membenci kejahatan, kebatilan dan kezaliman.

C. Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa

Pendidikan agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan

³³ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, hlm. 156

³⁴ Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku*,

mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup³⁵. Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter³⁶.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Dengan kata lain pendidikan merupakan salah satu upaya untuk “memanusiakan” manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, pendidikan mengubah semuanya. Begitu penting pendidikan dalam Islam, sehingga merupakan suatu kewajiban perorangan³⁷.

Karena pendidikanlah orang yang menjadi maju, adapun pendidikan bukan hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama terutama agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam, sebab pendidikan pada hakikatnya adalah pelayanan bagi anak didik. Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing murid. Orang tua dan keluarga telah berusaha memotivasi belajar anak-anaknya.

³⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 86

³⁶ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm.

1.

³⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hlm.

1.

Motivasi merupakan salah satu aspek yang pengaruhnya sangat besar terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam, dengan adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap shalat dhuha berjamaah maka akan berpengaruh pada tujuan yang akan dicapai melalui shalat tersebut. Hal ini dengan pendapat MC. Donal motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan³⁸.

Ibadah shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang penting serta memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Shalat disebut sebagai tiang agama. Shalat juga merupakan garis pembeda antara orang Islam dan orang kafir. Shalat fardhu lima waktu merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim sebagai bukti dari ketaatan, kepatuhan dan ketundukannya pada perintah Allah SWT dengan syarat dan rukun yang melekat didalamnya. Allah menegaskan arti penting dari shalat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: *Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu*³⁹.

Pengamalan ajaran agama Islam dalam hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan shalat berjamaah di lingkungan sekolah diharapkan memberikan dorongan atau motivasi untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Maka

³⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2015), hlm. 260.

³⁹ QS. Al-Baqarah (2):45

dari itu bahwa agama merupakan ciri kepribadian yang berfungsi otomatis, yaitu memiliki kekuatan motivasi tersendiri.

D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁴⁰. Pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan.

Adapun hipotesis penulis adalah sebagai berikut:

- H_1 : Ada hubungan PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.
- H_0 : Tidak ada hubungan PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal”.¹ Rancangan penelitian adalah semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.² Sedangkan sifat penelitian ini merupakan korelasional dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungannya”.³

Di dalam riset korelasi, individu-individu yang dipilih adalah “mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (*critical variabel*) yang sedang diteliti”.⁴

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 75.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 107.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 271.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya data yang peneliti dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Dimana variabel-variabel dapat saling berhubungan dengan yang lain. Sehingga pendidikan agama Islam dan motivasi sholat berjamaah siswa saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pengertian “variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam penelitian.”⁵ Variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan.

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Sedangkan variabel adalah kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti”⁶. Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran.

⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 118.

⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2015), hlm. 67.

“Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering juga dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.⁷

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian itu sebagai obyek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap melakukan suatu penelitian.

Adapun definisi variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel pertama (X_1) Pelaksanaan pendidikan agama Islam,

Pendidikan agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup⁸. Nilai-nilai yang akan diukur dari proses pendidikan agama Islam dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengembangan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah.
- 2) Penanaman nilai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 35.

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 86.

- 4) Perbaikan pada kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan.
 - 5) Pencegahan dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
 - 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan fungsionalnya.
 - 7) Penyaluran bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- b. Variabel kedua (X_2) motivasi sholat berjamaah yang akan diukur dari intensitas seorang siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Shalat berjamaah ialah shalat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan lainnya berdiri di belakangnya sebagai ma'mum/pengikut⁹.

Indikator motivasi sholat berjamaah sebagai berikut:

- 1) Motivasi psikologis
 - a) Dorongan kebutuhan akan penghargaan pahala dan surga dari Allah.
 - b) Kebutuhan keridhaan Allah dan kedekatan dengannya.

⁹ Moh Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 145

- 2) Motivasi kejiwaan dan spiritual
 - a) kebutuhan kejiwaan setiap individu dengan masyarakat
 - b) konsisten dalam melaksanakan ajaran agama
 - c) motivasi untuk bertakwa kepada Allah
 - d) mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan
 - e) membenci kejahatan, kebatilan dan kezaliman.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁰ Populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.¹¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹² Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari seluruh jumlah populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggota.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

¹¹ Suharsimi Arikunto, hlm. 108.

¹² Sugiyono, hlm. 118.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, 20 – 25% atau lebih¹³.

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan sebagian dari subjek populasi karena lebih dari 100, yaitu 30 siswa atau (20% dari 150 siswa) siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan teknik penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuisisioner)

Metode kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁴ Tujuan diberikan angket untuk memberikan gambaran pelaksanaan pendidikan agama Islam dan motivasi sholat berjamaah. Angket sebanyak 22 dan 25 butir dengan 5 alternatif jawaban. Teknik penilaian menggunakan skala Linkert¹⁵, Linkert membagikannya kepada sejumlah responden yang akan diteliti. Kepada responden diminta untuk menunjukkan tingkatan di mana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap persyaratan dengan 5 (lima) pilihan skala:

¹³ Sugiyono, hlm. 112.

¹⁴ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, hlm. 76

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 123

Tabel. 3.1
Skala Linkert

| Sangat Sering | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah | Tidak Pernah Sama Sekali |
|---------------|--------|---------------|--------------|--------------------------|
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah “metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.¹⁶ Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi yang dijadikan objek penelitian. Observasi difokuskan kepada aktivitas atau proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, serta bentuk-bentuk motivasi siswa dalam aktivitas siswa selama di lingkungan sekolah terutama pada aktivitas shalat berjamaah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik

¹⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 116.

berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Proses apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Mencatat intensitas siswa dalam menjalankan sholat berjamaah
- c. Sejarah berdirinya sekolah.
- d. Keadaan siswa.
- e. Jumlah siswa, jumlah guru, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.

4. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁸

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pendukung/penguat yang didapat dari data utama di lapangan Adapun dalam penelitian ini

¹⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, hlm. 102.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm. 137

yang akan diwawancarai yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru PAI dan siswa sebagai subyek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Agar memperoleh data tepat, maka diperlukan instrumen yang baik. Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Penanaman keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Indikator observasi tentang motivasi seorang siswa dalam menjalankan sholat berjamaah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman hukum sholat berjamaah.
- 2) Mengetahui pentingnya sholat berjamaah
- 3) Memahami tata cara pelaksanaan sholat berjamaah.
- 4) Mampu melaksanakan sholat berjamaah dengan rajin dan khusuk.

Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada awal penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada awal penelitian. Untuk instrumen uji coba instrumennya meliputi validitas butir dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.¹⁹ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

“Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas pengukuran dapat digali dalam dua sumber. Yang pertama dan yang primer harus dicari dalam alat pengukur itu sendiri, yang kedua harus diteliti dari sumber-sumber di luar alat.”²⁰ Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam kompetensi dasar atau indikator. Adapun validitas tes yang berupa kisi-kisi soal untuk dianalisis oleh ahli validator.

Uji validitas pada angket yang kedua menggunakan validitas item dimana setiap item angket diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu²¹:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor X

Y = skor Y

Kriteria Uji: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket valid

Sebelum diberikan pengisian angket, peneliti mengadakan uji validitas terhadap angket yang diberikan ke 30 anak sebagai sampel ujicoba instrumen. Uji validitas didapatkan ujicoba angket bahwa dari 30 soal.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011), hlm. 109.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 170.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²²

Untuk mengetahui besar uji reliabilitas pada angket pendidikan agama Islam dengan indikator interaksi digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut.²³

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right) \sum \sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

r_{11} = relasi instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 σ = varians total
 $\sum \sigma$ = jumlah variansi gabungan

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut :

0,800 – 1,00 = sangat tinggi
 0,600 – 0,799 = tinggi
 0,400 – 0,599 = cukup
 0,200 – 0,399 = rendah
 0,199 – 0,000 = sangat rendah

Setelah soal-soal tes memiliki validitas, maka dilanjutkan dengan menguji reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas atau ketetapan angket sebagai alat ukur. Untuk mengetahui besar reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha*. Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikasi 0,05 (5%).

²²Suharsimi Arikunto, hlm. 154.

²³ Sugiyono, *Statika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 359-360.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang telah terkumpul merupakan data yang masih mentah, yang berarti data tersebut masih perlu diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang baik. Dalam hal ini, menurut jenisnya data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif yang sifatnya tidak bisa dihitung dengan bilangan atau angka-angka dan data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung dengan angka-angka. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa statistik dengan rumus *Product Moment*. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- Σ = Sigma atau jumlah
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- ΣXY = Sigma Product Moment antara X dan Y
- X = Variabel X
- Y = Variabel Y
- N = Jumlah sampel atau individu²⁴

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, hlm. 293.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat

Sebagai upaya menjadikan Kabupaten Lampung Utara khususnya kecamatan Sungkai Barat sebagai daerah pendidikan sekaligus menjawab perkembangan Kabupaten Lampung Utara, maka didirikanlah SMP IT Manbaul Huda dengan tempat di Kecamatan Sungkai Barat, di desa Comok Sinar Jaya. Sekolah yang lebih populis dengan sebutan SMP IT berdiri berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara dengan Nomor: 420/02/13-LU/2018 dan memiliki keluasaan area 1.250 m². Sebagai sekolah yang baru berdiri pada awalnya proses persiapan pembangunan infrastruktur dan kelengkapan sumber daya manusianya lebih banyak dimotori dari Yayasan Manba'ul Huda Sungkai Barat. Penerimaan siswa baru pertama kali adalah Tahun 2015/2016 dengan jumlah siswa 35 orang, dengan 1 rombongan belajar yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswi perempuan.

Secara perlahan dan pasti sekolah ini ditata dengan berbagai kelengkapan untuk secepatnya dapat memenuhi sekolah yang berstandar nasional, baik menyangkut sarana prasarana fisik seperti ruang kelas

belajar, laboratorium, perpustakaan maupun sumber daya manusianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Pemerintah dengan dukungan masyarakat/orang tua siswa yang tergabung dalam Komite terus bersinergi untuk sesegera mungkin SMP IT Manbaul Huda bisa berjajar dengan sekolah lainnya khususnya di sekitar Kecamatan Sungkai Barat. SMP IT Manbaul Huda dengan lingkungan alam yang ramah dan nyaman penuh tumbuhan besar terkesan sekolah ini berada di tengah-tengah hutan, kemudian dipinggiran timur sekolah membentang sungai. Kondisi sekolah ini dapat memberikan dorongan kepada Bapak/Ibu Guru dan siswa untuk tenang dan damai melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan Surat Keterangan dari Yayasan Manba'ul Huda Sungkai Barat Nomor: 033/YMH/SB/I/2016 ditetapkanlah Anton Fauzi, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah yang pertama.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang selalu didasari dengan kesetiaan dan keyakinan Bapak/Ibu Guru dan Pegawai beserta dukungan pengurus Komite dan Orang Tua siswa SMP IT Manbaul Huda terus berkiprah memajukan pendidikan, sehingga prestasi akademik maupun non akademik pun dapat diraih. Sehubungan hal di atas keadaan siswa SMP IT Manbaul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat terus berkembang tahun demi tahun. Dan telah menamatkan 1 kali, jumlah siswa terhitung dari tahun pertama yaitu TP. 2015/2016 sampai dengan saat ini TP. 2019/2020 adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.1
Keadaan Siswa

| No | Tahun Pelajaran | Jumlah Siswa |
|---------------------|-----------------|------------------|
| 1 | 2015/2016 | 35 Siswa |
| 2 | 2016/2017 | 60 Siswa |
| 3 | 2018/2019 | 90 Siswa |
| 4 | 2019/2020 | 150 Siswa |
| Jumlah Total | | 335 Siswa |

Tabel. 4.2
Keadaan Siswa TP 2019/2020

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah Siswa |
|--------------------|-------|---------------|-----------|--------------|
| | | Lk | Pr | |
| 1 | VII | 20 | 30 | 50 |
| 2 | VIII | 23 | 25 | 48 |
| 3 | XI | 27 | 25 | 52 |
| JumlahSiswa | | 70 | 80 | 150 |

Sumber: Dokumentasi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya TP. 2019/2020

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar

Jaya Kecamatan Sungkai Barat

a. Visi

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah dengan Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara utuh.

- 2) Membina Siswa agar memiliki kecerdasan yang Intergral (kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual).

c. Tujuan

- 1) Membekali peserta didik dengan pendidikan agama dan pendidikan umum secara utuh.
- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri atau melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**3. Struktur Organisasi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
Kecamatan Sungkai Barat**

a. Struktur Yayasan Manba'ul Huda Sungkai Barat (YMH):

- Ketua : Ust. Ahmad Efendi, S.H
 Sekretaris : Nadhirudin Ihwan, S.Pd
 Bendahara : Siti Asyiah

b. Struktur Kepengurusan SMP IT Manbaul Huda:

- Kepala Sekolah : Anton Fauzi, S.Pd
 Wakil Bidang Kurikulum: Azwar Anas, S.Pd.I
 Wakil Bidang Kesiswaan: Puput Lestari, S.Pd
 Wakil Bidang Sarana : Edi Susanto, S.Pd.I
 Tata Usaha : Nadhirudin Ihwan, S.Pd

**4. Keadaan Guru SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
Kecamatan Sungkai Barat**

**Tabel. 4.3
Keadaan Guru**

| No | Nama Guru | Gelar | Keterangan | | |
|----|------------------|--------|------------|--------------------|-----------------|
| | | | Pendidikan | Kepegawaian | Jabatan |
| 1 | Anton Fauzi | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | Kepala Madrasah |
| 2 | Ahmad Efendi | S.H | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTY |
| 3 | Edi Susanto | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTT |
| 4 | Azwar Anas | S.Pd.I | S.1 | Guru Honor Sekolah | WK. Kurikulum |
| 5 | Puput Lestari | S.Pd.I | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTT |
| 6 | Yulia Ningsih | S.H | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTT |
| 7 | Rahmad Darmawan | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTT |
| 8 | Handoko Maghribi | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTT |
| 9 | Winarni | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTY |
| 10 | M. Dimyati | S.Pd.I | S.1 | Guru Honor Sekolah | WK. Kesiswaan |
| 11 | Siti Asyiah | | MA | Guru Honor Sekolah | GTY |
| 12 | Dodi Pratama | S.Pd | S.1 | Guru Honor Sekolah | GTY |
| 13 | Niswatul Azkya | | MA | Guru Honor Sekolah | GTY |
| 14 | Saipul Rohman | | SMA | Guru Honor Sekolah | TU |

Sumber: Dokumentasi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya TP. 2019/2020

B. Deskripsi Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket pelaksanaan PAI siswa dan motivasi sholat berjamaah diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu

diujicobakan kepada siswa di luar sampel yakni dengan mengambil sebanyak 30 orang siswa di luar jumlah siswa yang ditetapkan sebagai subyek dalam penelitian.

a. Validitas Angket

Uji validitas pada angket pelaksanaan PAI yang diujikan pada 30 siswa di luar sampel. Perhitungan validitas angket dapat dilihat lampiran uji validitas angket, dengan perincian bahwa angket valid jika signifikansi $< 0,05$.

Tabel. 4.4
Hasil Validitas Angket Pelaksanaan PAI

| No. Angket | Sig | Ket |
|------------|-------|-------------|
| 1 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,317 | Tidak Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,007 | Valid |
| 6 | 0,000 | Valid |
| 7 | 0,243 | Tidak Valid |
| 8 | 0,001 | Valid |
| 9 | 0,000 | Valid |
| 10 | 0,710 | Tidak Valid |
| 11 | 0,000 | Valid |
| 12 | 0,000 | Valid |
| 13 | 0,000 | Valid |
| 14 | 0,819 | Tidak Valid |
| 15 | 0,000 | Valid |
| 16 | 0,002 | Valid |
| 17 | 0,003 | Valid |
| 18 | 0,000 | Valid |
| 19 | 0,243 | Tidak Valid |
| 20 | 0,001 | Valid |
| 21 | 0,903 | Tidak Valid |
| 22 | 0,000 | Valid |

Dari hasil di atas kemudian kita ketahui bahwa terdapat instrumen yang tidak valid pada angket nomor 3, 7, 10, 14, 19 dan 21 sehingga tidak digunakan dalam penelitian/dibuang. Uji validitas pada angket motivasi sholat berjamaah yang diujikan pada 30 siswa di luar jumlah siswa yang ditetapkan sebagai subyek dalam penelitian. Perhitungan validitas angket dapat dilihat lampiran uji validitas angket, dengan perincian bahwa angket valid jika signifikansi $< 0,05$

Tabel. 4.5
Hasil Validitas Angket Motivasi Sholat Berjamaah

| No. Angket | Sig | Ket |
|------------|-------|-------------|
| 1 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,000 | Valid |
| 6 | 0,181 | Tidak Valid |
| 7 | 0,000 | Valid |
| 8 | 0,189 | Tidak Valid |
| 9 | 0,167 | Tidak Valid |
| 10 | 0,012 | Valid |
| 11 | 0,522 | Tidak Valid |
| 12 | 0,000 | Valid |
| 13 | 0,018 | Valid |
| 14 | 0,000 | Valid |
| 15 | 0,213 | Tidak Valid |
| 16 | 0,000 | Valid |
| 17 | 0,150 | Tidak Valid |
| 18 | 0,000 | Valid |
| 19 | 0,622 | Tidak Valid |
| 20 | 0,000 | Valid |
| 21 | 0,000 | Valid |
| 22 | 0,018 | Valid |
| 23 | 0,000 | Valid |
| 24 | 0,167 | Tidak Valid |
| 25 | 0,012 | Valid |

Dari hasil di atas kemudian kita ketahui bahwa terdapat instrumen yang tidak valid pada angket nomor 6, 8, 9, 11, 15, 17, 19 dan 24 sehingga tidak digunakan dalam penelitian/dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen angket dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas pada 30 siswa di luar sampel untuk mengetahui ketetapan angket dan soal tes. Untuk mengetahui besar reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha*.

Perhitungan reliabilitas angket pelaksanaan Pendidikan Agama Islam menggunakan *Alpha* didapat hasil sebesar 0,943, karena nilai signifikansi di antara interval 0,800 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen angket pelaksanaan Pendidikan Agama Islam reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Perhitungan reliabilitas angket motivasi sholat berjamaah Islam menggunakan *Alpha* didapat hasil sebesar 0,971, karena nilai signifikansi di antara interval 0,800 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen angket pelaksanaan Pendidikan Agama Islam reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

2. Deskripsi Data Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dan motivasi

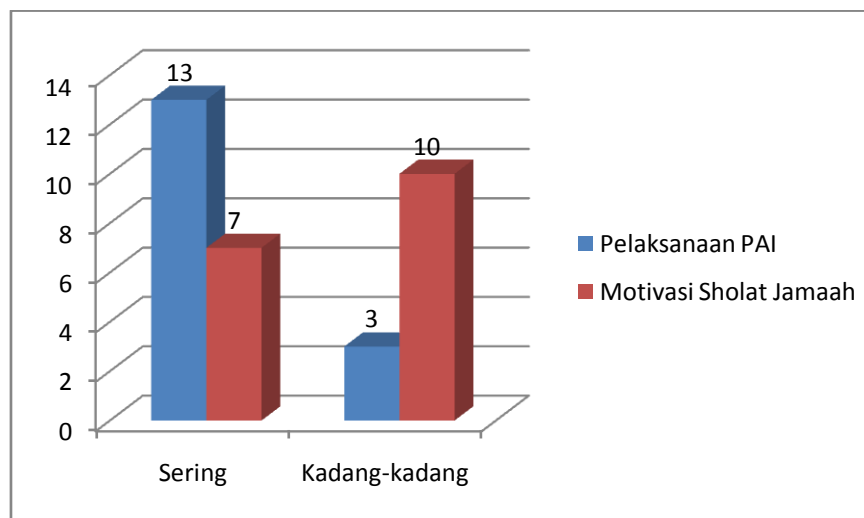
sholat berjamaah. Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat yang berjumlah 30 siswa yang juga merupakan sampel dari penelitian ini. Adapun hasil deskripsi pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Angket

| No Resp. | Pelaksanaan PAI | Motivasi Sholat Berjamaah |
|-----------------|------------------------|----------------------------------|
| 1 | 66 | 60 |
| 2 | 78 | 71 |
| 3 | 76 | 71 |
| 4 | 79 | 72 |
| 5 | 66 | 65 |
| 6 | 62 | 58 |
| 7 | 69 | 64 |
| 8 | 75 | 70 |
| 9 | 75 | 76 |
| 10 | 75 | 77 |
| 11 | 73 | 66 |
| 12 | 79 | 80 |
| 13 | 66 | 62 |
| 14 | 76 | 82 |
| 15 | 63 | 60 |
| 16 | 72 | 75 |
| 17 | 63 | 57 |
| 18 | 68 | 75 |
| 19 | 64 | 58 |
| 20 | 67 | 66 |
| 21 | 74 | 80 |
| 22 | 75 | 72 |
| 23 | 63 | 59 |
| 24 | 62 | 57 |
| 25 | 64 | 63 |
| 26 | 63 | 56 |
| 27 | 63 | 59 |
| 28 | 62 | 60 |
| 29 | 77 | 84 |

| No Resp. | Pelaksanaan PAI | Motivasi Sholat Berjamaah |
|-----------------------|-----------------|---------------------------|
| 30 | 62 | 62 |
| Nilai Terkecil | 62 | 56 |
| Nilai Terbesar | 79 | 84 |
| Rata-rata | 69,23 | 67,23 |
| Std. Deviasi | 6,140 | 8,488 |

Adapun angket penelitian variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam dan motivasi sholat berjamaah dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan perolehan nilai item angket pada masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kriteria Nilai Item masing-masing Angket

Penjabaran nilai kriteria pada angket pelaksanaan pendidikan agama Islam yakni sebanyak 16 angket dan terdapat 13 angket siswa yang menjawab sering dan 3 angket yang menjawab kadang-kadang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa para siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat bahwa pendidikan agama Islam yang

diajarkan dapat mengembangkan potensi siswa sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan pada aspek yang perlu ditingkatkan adalah perhatian guru PAI saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penjabaran nilai kriteria pada angket motivasi sholat berjamaah yakni sebanyak 17 angket dan terdapat 7 angket siswa yang menjawab sering dan 10 angket yang menjawab kadang-kadang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sekolah shalat berjama'ah menjadi suatu budaya yang diterapkan di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat, saya mengajak teman untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Sedangkan aspek negatif yang perlu mendapatkan perhatian bahwa pembiasaan sholat berjamaah belum maksimal diterapkan di rumah sehingga guru PAI perlu memotivasi sholat berjamaah juga dapat dimiliki siswa ketika berada di rumah.

C. Temuan Khusus

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada uraian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yakni tentang gambaran proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini, diperlukan pendapat dari para informan yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik atau orang-orang yang paling faham dan mengetahui tentang

permasalahan dalam penelitian ini. Deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh melalui hasil observasi.

Selain itu, ada pendapat-pendapat yang diperoleh dari informan melalui wawancara dengan menjawab beberapa pertanyaan maupun pernyataan untuk menggiring informasi yang tepat dan akurat. Hal ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan beberapa indikator.

Adapun indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat meliputi:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk melakukan kegiatan tertentu. Sebagaimana profesi guru yang mempunyai tugas utama adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat dengan RPP.

Anton Fauzi, S.Pd, kepala sekolah SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat mengatakan bahwa: Semua guru di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya

Kecamatan Sungkai Barat ini bukan hanya guru PAI saja sebelum mengajar wajib membuat perangkat pembelajaran, yang di dalamnya berisi, program tahunan, program semester, distribusi alokasi waktu, silabus dan RPP. Hal ini bertujuan agar guru tersebut siap untuk menjalankan tugasnya mengajar. Kompetensi seorang guru tertuang dalam perencanaan pembelajaran yang merupakan sebagai bukti bahwa seorang guru tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik.

Bapak Gustam Efendi, SH, selaku guru PAI kelas VIII mengatakan bahwa: Tugas guru sebelum mengajar adalah membuat perangkat pembelajaran yang harus dibuat setiap awal semester dengan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti kita sudah siap melaksanakan pembelajaran untuk satu semester ke depan. RPP dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran agama Islam adalah menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia. RPP dirangkai dengan menanamkan akhlak yang baik kepada mereka dimulai dari pribadi guru untuk dicontoh peserta didiknya. Jadi RPP harus dibuat sebagai rancangan atau gambaran terhadap semua kegiatan pembelajaran yaitu tentang apa saja yang akan kita lakukan ketika masuk kelas sampai keluar kelas.

Bapak Gustam Efendi, SH, mengatakan bahwa: Cara membuat RPP terkait dengan akhlak disiplin yaitu setidaknya kita buat rancangan untuk memadatkan kegiatan di kelas hanya untuk

pembelajaran. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Dengan demikian peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan kegiatan lain selain belajar.

Hasil observasi yang peneliti amati, semua guru PAI di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat sudah membuat perangkat pembelajaran. Hal tersebut ditunjang oleh pihak sekolah yang berupaya membuat program khusus pada setiap awal tahun pelajaran baru dengan mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) untuk menunjang kompetensi guru di bidang pembelajaran termasuk pembuatan perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdapat RPP.

Perencanaan pembelajaran yang baik merupakan contoh tanggung jawab yang baik bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru merupakan figur teladan bagi peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran dalam pembinaan akhlak tidak perlu diketahui oleh peserta didik, namun bisa dirasakan oleh mereka bahwa gurunya dapat mengajar dengan baik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Elva Kartika Dewi, siswi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat kelas VIII mengatakan bahwa saya senang belajar Agama Islam karena gurunya baik dan rajin masuk mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tugas semua guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam sebelum mengajar harus

membuat perencanaan pembelajaran sebagai aplikasi akhlak tanggung jawab terhadap tugasnya. Hal ini bertujuan agar guru PAI dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru PAI mempunyai peran penting sebagai tauladan bagi peserta didiknya. Oleh sebab itu, guru PAI harus merencanakan kegiatan pembelajaran untuk membina akhlak mereka. Perencanaan pembelajaran terkait akhlak disiplin dilakukan dengan pengelolaan kelas hanya untuk pembelajaran, sedangkan rasa hormat dan tanggung jawab ditanamkan dimulai dari pribadi guru sehingga peserta didik meneladaninya.

b) Pelaksanaan

Tugas utama seorang guru adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. Setelah membuat perencanaan pembelajaran (RPP) tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai skenario yang ada dalam RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran akan menjadi lebih baik karena sudah dirancang terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil observasi, guru PAI dalam tahap perencanaan, guru telah menyiapkan RPP dengan baik, tetapi pada tahap pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP. Menurut Bapak Gustam Efendi, SH, saat diwawancarai tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, mengatakan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya sesuai RPP. Peristiwa yang sering terjadi terkadang dalam RPP tercantum menggunakan media *infocus*, namun media tersebut

jumlahnya terbatas, sehingga penggunaan *infocus* tidak efektif karena digunakan dengan cara saling meminjam antar guru mata pelajaran lain yang bertepatan pada jam pelajaran yang sama. Untuk mengantisipasi hal tersebut, guru harus mengalihkan dengan media atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk mencapai tujuan pembelajarannya tercapai.

Bapak Gustam Efendi, SH, mengatakan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran PAI terkadang mengikuti seperti di RPP tetapi terkadang juga tidak sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Hal ini biasanya ketika menggunakan media *infocus*. Pembelajaran agama Islam juga bagus kalau dilengkapi dengan media seperti infocus, karena bisa untuk menayangkan video-video pembelajaran. Faktor penghambat penggunaan media tersebut diantaranya jumlah infocus di sekolah sangat terbatas tetapi *alhamdulillah* saya sudah mempunyai infocus milik pribadi. Hambatan lain yaitu ketika menggunakan media elektronik yang mengharuskan menggunakan listrik tetapi ada ruangan yang stop kontaknya tidak berfungsi dengan baik karena rusak atau ketika mati lampu. Namun hambatan tersebut, biasa kita alihkan dengan menggunakan media atau metode lainnya yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PAI secara umum mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik yang bertakwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia. Dengan demikian, setiap penyampaian

materi dalam pembelajaran PAI diharapkan guru senantiasa menanamkan akhlak yang baik seperti disiplin, rasa hormat dan tanggung jawab kepada peserta didik. Melalui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pembiasaan-pembiasaan baik diharapkan agar mereka terbiasa melaksanakannya sehingga tertanam dalam hati dan menjadi akhlak mulia yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan di lapangan meskipun guru telah membina akhlaknya, ternyata masih ada kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak peserta didik. Sebagian peserta didik belum semuanya bersikap disiplin.

Bapak Gustam Efendi, SH, menegaskan bahwa: Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI sebagian peserta didik kurang disiplin. Terutama saat masuk ruangan kelas saat bel berbunyi maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut hasil observasi, saat bel berbunyi tanda masuk jam pembelajaran PAI, masih terdapat sebagian peserta didik yang bermain atau duduk-duduk bercerita meskipun sudah mendengar bel berbunyi. Bahkan sebagian peserta didik lain masih ada yang belanja di kantin dengan alasan tidak mendengar bel berbunyi. Suasana tersebut menunjukkan sikap tidak disiplin. Jadi para peserta didik terlihat menunggu guru datang untuk masuk kelas kemudian mereka mengikutinya.

Sedangkan peserta didik lainnya yang belanja terkadang terlambat untuk masuk kelas. Sementara penegakan aturan di sekolah terlihat masih rendah. Hal ini merupakan tugas guru PAI untuk membinanya agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Hasil observasi saat penelitian, guru dalam melaksanakan pembelajaran sebagian besar tidak sesuai RPP dan menggantikannya dengan metode hanya monoton ceramah saja, sehingga kurang menarik. Namun dalam metode ceramahnya tersebut guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk berakhlak dan berbuat baik seperti rajin melaksanakan sholat berjamaah.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, tetapi mengalihkan dengan metode lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara mengajar terkait sikap disiplin, rasa hormat dan tanggung jawab yang pertama guru harus bisa menjadi tauladan dari pribadi guru terlebih dahulu, kemudian senantiasa menyampaikan, memotivasi, mengajarkan sampai mempraktekkan langsung contoh perilaku kepada peserta didik untuk senantiasa berakhlak dan selalu berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Motivasi Sholat Berjamaah Siswa

Berdasarkan observasi di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat bahwa pelaksanaan dan bentuk motivasi sholat berjamaah siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Kondisi sholat berjamaah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat yaitu: dapat dikatakan baik, dikarenakan kesadaran warga sekolah dalam melakukan sholat berjamaah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika adzan dzuhur berkumandang semua warga sekolah tanpa diberitahu mereka dengan sendirinya ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah dan mereka sadar bahwa sholat berjamaah itu dianjurkan oleh Rasul dibandingkan dengan sholat sendiri. Selain itu sholat berjamaah juga menjadi peraturan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. Dari sinilah warga sekolah yang kiranya belum sadar tentang arti pentingnya sholat berjamaah bisa mengikuti sholat berjamaah bersama. Kemudian sekolah juga mengeluarkan peraturan tentang sholat berjamaah, dengan peraturan itu sekolah berharap bisa menanamkan kepada diri siswa pentingnya sholat berjamaah. Sholat berjamaah yang dilakukan di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat ini adalah sholat dzuhur dan sholat dhuha. Sholat dzuhur ini diwajibkan berjamaah karena waktu sholat ini berjatuh pada saat jam pembelajaran di sekolah sehingga sholat ini dilaksanakan di masjid sekolah dan kegiatan ini menjadi

peraturan sekolah agar seluruh siswa melaksanakan sholat berjamaah dzuhur. Kegiatan sholat berjamaah yang lain yaitu sholat dhuha yang dilakukan setiap hari pada setiap bulan suci Ramadhan namun pada hari-hari biasa selain bulan suci Ramadhan kegiatan ini hanya dilakukan pada hari Jumat. waktu sholat tersebut bertepatan pada saat KBM berlangsung sehingga kegiatan ini hanya dilakukan pada hari Jumat. Tidak itu saja kondisi sholat berjamaah di sekolah tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan sholat seperti masjid yang bisa menampung seluruh warga sekolah, kemudian tempat bersuci yang memadai menjadikan kegiatan sholat berjamaah di sekolah tersebut berjalan lancar dan kondusif.

- b) Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi dan dukungan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan melakukan beberapa cara yaitu:
- 1) Membimbing siswa melalui pembinaan sholat pembinaan sholat yang dilakukan adalah:
 - (a) Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah
 - (b) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah
 - 2) Memberikan dorongan dan nasihat.
 - 3) Memberikan suri tauladan
 - 4) Menciptakan suasana kegiatan sholat berjamaah yang kondusif
 - 5) Melalui hadiah dan hukuman

6) Melalui absen

Hasil yang dicapai dari proses usaha yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat yaitu sangat baik dimana kegiatan sholat berjamaah siswa di sekolah tersebut sangat kondusif dan terkendali dalam melaksanakan sholat berjamaah dzuhur dan dhuha di sekolah.

D. Uji Hipotesis

Setelah penulis melaksanakan penelitian di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat dapatlah dihimpun data yang dianggap perlu untuk diolah kemudian diambil kesimpulannya guna menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

Untuk menganalisa data dipergunakan teknik analisa kuantitatif statistik dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson* hal ini dikarenakan data yang terkumpul merupakan data yang berbentuk angka-angka. Adapun langkah-langkah dalam mengerjakannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-------------|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 66 | 60 | 4.356 | 3.600 | 3.960 |
| 2 | 78 | 71 | 6.084 | 5.041 | 5.538 |
| 3 | 76 | 71 | 5.776 | 5.041 | 5.396 |
| 4 | 79 | 72 | 6.241 | 5.184 | 5.688 |
| 5 | 66 | 65 | 4.356 | 4.225 | 4.290 |
| 6 | 62 | 58 | 3.844 | 3.364 | 3.596 |
| 7 | 69 | 64 | 4.761 | 4.096 | 4.416 |
| 8 | 75 | 70 | 5.625 | 4.900 | 5.250 |
| 9 | 75 | 76 | 5.625 | 5.776 | 5.700 |
| 10 | 75 | 77 | 5.625 | 5.929 | 5.775 |
| 11 | 73 | 66 | 5.329 | 4.356 | 4.818 |
| 12 | 79 | 80 | 6.241 | 6.400 | 6.320 |
| 13 | 66 | 62 | 4.356 | 3.844 | 4.092 |
| 14 | 76 | 82 | 5.776 | 6.724 | 6.232 |
| 15 | 63 | 60 | 3.969 | 3.600 | 3.780 |
| 16 | 72 | 75 | 5.184 | 5.625 | 5.400 |
| 17 | 63 | 57 | 3.969 | 3.249 | 3.591 |
| 18 | 68 | 75 | 4.624 | 5.625 | 5.100 |
| 19 | 64 | 58 | 4.096 | 3.364 | 3.712 |
| 20 | 67 | 66 | 4.489 | 4.356 | 4.422 |
| 21 | 74 | 80 | 5.476 | 6.400 | 5.920 |
| 22 | 75 | 72 | 5.625 | 5.184 | 5.400 |
| 23 | 63 | 59 | 3.969 | 3.481 | 3.717 |
| 24 | 62 | 57 | 3.844 | 3.249 | 3.534 |
| 25 | 64 | 63 | 4.096 | 3.969 | 4.032 |
| 26 | 63 | 56 | 3.969 | 3.136 | 3.528 |
| 27 | 63 | 59 | 3.969 | 3.481 | 3.717 |
| 28 | 62 | 60 | 3.844 | 3.600 | 3.720 |
| 29 | 77 | 84 | 5.929 | 7.056 | 6.468 |
| 30 | 62 | 62 | 3.844 | 3.844 | 3.844 |
| Jmlh | 2.077 | 2.017 | 144.891 | 137.699 | 140.956 |

Dari hasil pengamatan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 30 & \Sigma X & = 2.077 \\ \Sigma Y & = 2.017 & \Sigma X^2 & = 144.891 \\ \Sigma Y^2 & = 137.699 & \Sigma XY & = 140.956 \end{array}$$

Hasil perhitungan ini selanjutnya diselesaikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{30 \times 140.956 - (2.077)(2.017)}{\sqrt{\{30 \times 144.891 - (2.077)^2\} \{30 \times 137.699 - (2.017)^2\}}} \\ &= \frac{4.228.680 - 4.189.309}{\sqrt{\{4.346.730 - 4.313.929\} \{4.130.970 - 4.068.289\}}} \\ &= \frac{39.371}{\sqrt{\{32.801\} \{62.681\}}} \\ &= \frac{39.371}{\sqrt{2.055.999.481}} \\ &= \frac{39.371}{45.343} \\ &= 0,868 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, ternyata korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi searah). Harga r_{xy} sebesar 0,868 berada pada kisaran angka 0,800 sampai dengan 1,000 memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|--------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat ¹ |

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan 1% maka untuk $N = 30$ dengan $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0,317 dan 0,374 dan $r_{hitung} = 0,868$ lebih besar dari 0,317 dan 0,374, maka hasil analisa data penelitian tersebut menunjukkan bahwa: terdapat hubungan antara pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Besarnya nilai korelasi adalah 0,868 artinya korelasi memiliki kriteria sangat tinggi.

E. Pembahasan

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat dilihat hasil korelasi sebesar 0,868 lebih besar dari 0,317 dan 0,374,. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat dengan kriteria hubungan sangat tinggi.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, Hlm. 184

sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka, karena pendidikanlah orang menjadi maju. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi orang mampu mengolah alam yang dikaruniakan Allah SWT kepada manusia.

Adapun pendidikan yang dibutuhkan bagi manusia bukan hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama terutama agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan pilar yang paling penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sehat jasmani dan rohani, berbakti kepada orang tua dan pada gilirannya dapat mewujudkan cita-citanya yaitu menjadi manusia yang berkualitas dan kreatifitas berguna bagi bangsa dan negara juga agama.

Apapun inti pendidikan agama Islam itu sendiri adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak-anak didik, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh dan dipelajarinya di sekolah serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai pandangan atau jalan hidupnya (*way of life*), dengan diberikan pula nilai-nilai agama yang tertanam dalam hubungan manusia dengan diberikan nilai-nilai agama yang tertanam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan alam, demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya di dunia dan di akhirat, sehingga pendidikan agama islam adalah usaha menyiapkan peserta didik untuk memiliki keyakinan dan mampu mengamalkan ajaran Islam.

Ibadah sholat berjamaah memang merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan. Kita tentu akan mendapatkan sebuah gambaran ketika setiap siswa terikat dan sekaligus sadar menjalankan kebiasaan ibadah ini sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan, misalnya saja setelah mereka pulang sekolah alangkah baiknya jika semua siswa langsung melaksanakan sholat berjamaah dengan gurunya sendiri yang sekaligus menjadi Imamnya.

Dari sana pasti akan terlihat nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara mereka untuk mengisi ruang rohaniannya. Maka tidak salah jika guru harus lebih proaktif dalam segi pembinaan dan pelaksanaannya, sehingga muncul kesadaran dari dalam diri siswa tentang hakekat dan pentingnya pelaksanaan sholat berjamaah.

Sholat berjamaah yang dapat dipandang sebagai bentuk ibadah utama dalam Islam tentu mempunyai keutamaan, salah satunya adalah seperti yang pernah disabdakan Rasulullah SAW bersabda:

صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذ بسبع وعشرين درجة

Artinya : “Sholat berjamaah itu lebih utama 27 derajat daripada sholat sendirian”. (HR. Bukhari, No. 645 dan Muslim, No. 650).

Sejalan dengan bentuk ibadah praktek yaitu sholat berjamaah, maka terdapat bahan pelajaran yang tidak hanya bersifat praktek saja, tetapi juga bernuansa kajian ibadah yang luas yaitu mata pelajaran agama Islam. Mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang ada di lingkup sekolah menengah. Bahan pelajaran ini tidak bisa terlepas dari setiap peserta

didik karena selain di dalamnya terdapat konsep teori, juga terdapat aspek penerapan langsung yang berhubungan dengan aktivitas dan kegiatan siswa dalam kesehariannya.

Ditengah keberadaannya dengan mata pelajaran umum, ternyata mata pelajaran agama Islam kurang mendapatkan tempat dihati para siswa. Banyak siswa cenderung menganggap pelajaran agama islam adalah bentuk pelajaran biasa yang mengutamakan konsep-konsep teori saja, sehingga mereka lebih memburu nilai dari gurunya daripada menghayati dan mengamalkan kandungan nilai yang terdapat dalam pelajaran ini. Maka sudah sewajarnya jika seorang guru agama lebih meningkatkan perannya dalam mengkaji dan sekaligus memberikan pencerahan dengan wajah baru setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan siswa.

Mata pelajaran agama Islam memang identik dengan hukum Islam, karena dalam pelajaran ini mengikat dan berhubungan langsung dengan aktivitas individu sebagai seorang mukhalaf. Mata pelajaran ini memang strategis karena di dalam mata pelajaran agama Islam terdapat konsep-konsep dasar tentang hukum Islam yang esensial. Maka sudah selayaknya jika di era pembelajaran sekarang ini muatan-muatan yang menjadi pokok mata pelajaran ini harus benar-benar ditanamkan sekaligus diimplementasikan dengan praktek keseharian. Esensi dari pokok materi agam Islam itu diantaranya adalah tentang ibadah, dalam hal ini termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan sholat berjamaah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisa dan mengolah data, sebagai bukti diterima dan ditolaknya hipotesa penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat.

B. Saran

Setelah mendapat kesimpulan kontribusi kualitas pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat mengambil kebijakan untuk memberikan perhatian yang lebih pada pembiasaan-pembiasaan yang mendukung meningkatkan tingkat religiusitas siswa seperti sholat berjamaah dan aktivitas ibadah yang lain. Selain itu diharapkan lebih bijak dalam memberikan pendidikan agama dan motivasi kepada siswa.

2. Bagi Bapak/Ibu guru

Guru diharapkan selalu berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan memberi pengawasan terhadap siswa melalui pelaksanaan pendidikan agama dan motivasi beribadah dengan memberikan perhatian guru saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat berjalan dengan baik

3. Bagi Orang Tua

Untuk selalu berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan teladan yang baik bagi anak dan pendidikan agama di lingkungan rumah. Memberikan perhatian bahwa pembiasaan sholat berjamaah kepada siswa-siswi ketika berada di rumah.

4. Bagi siswa-siswi

Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan sekolah, lebih pandai memilih kondisi lingkungan sosial yang baik dan membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

5. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pendidikan agama Islam dan motivasi sholat berjamaah dalam meningkatkan tingkat religiusitas siswa yang diaplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azis, Hakim, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Kelas VIII MTsN Rejosari, Kebonsari, Madiun, Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya' Ulumudin*. juz III. Bairut: Darul Kutub Al Ilmiah, 2002
- Al-Maliki, Ibnu Juzai. *Qawanin al-Ahkam asy-Syar'iyah wa Masa'il al-Furu' al-Fiqhhiyyah*. Lebanon: Dar al-Ilmi li al-Malayin, 2008
- Al Qahthani, Abu Abdillah Musnid. *Arba'uuna Faa'idatan Min Fawaa'idi Shalaatil Jamaa'ah*. terj. Ainul Haris bin Umar Arifin. *40 Manfaat Shalat Berjamaah*. Jakarta: Darul Haq, 2012
- Anas, Fatkhul. *Indahnya Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Citra Risalah, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Ash-Shiddeqy, Teuku Muhammad Hasbi. *Al-Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2014
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011
- Hanisy, Asmad, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah di MA Al-Qodiri Jember Tahun pelajaran 2015/2016". *Al Qodiri: Journal of Education, Social and Religious*, Vol 10 No 1, April 2016.
- Ihsan, Haji Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz 2. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1987
- Isnawati, *Manusia: Antara Kebutuhan Doktrin Agama Dan Inklusivitas Beragama*, Batusangkar International Conference I, 15-16 October 2016
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2015

- Khotimah, Anik khusnul. "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, 2015.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta, 2017
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Rifa'i, Moh. *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014
- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah II*. Bandung: Al-Ma'arif, 2010
- Saleh, Hassan. *Fiqh Nabawi dan Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenata Media, 2014
- Sholih, Abdullah As-Sadlani bin Ghanim bin, terj. M. Nur Abrari, *Shalat Berjama'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan penting tentang pelaksanaan Shalat berjama'ah* Solo: Pustaka Arafah, 2002
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Sugiyono. *Statika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Tang, Muhammad. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI Dalam Merespon Era Digital". *FIKROTUNA: Jurnal*

Pendidikan dan Manajemen Islam, Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442-2401; e-ISSN 2477-5622

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2016

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2012

Widiyawati, Risna. *Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, Skripsi, UIN Walisongo, 2017

Sepri Yunarman, *Model Halaqoh Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa IAIN Bengkulu*, *Syi'ar Vol. 17 No. 1 Februari 2017*

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Zuhairini dan Abdul Ghofir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Malang, 2014,

Zuhairini. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Zulkarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2015

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT
MANBA'UL HUDA DESA COMOK SINAR JAYA
KECAMATAN SUNGKAI BARAT**

Oleh:

**MANARUL HIDAYAT
NPM.1501010195**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2020 M**

KISI-KISI PENELITIAN

Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat

Variabel : Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasional dengan dua variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (berupa angket)
2. Motivasi Sholat Berjamaah Siswa (berupa angket)

Definisi Operasional:

1. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam¹.
2. Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter².

Indikator pelaksanaan pendidikan agama Islam antara lain sebagai:

- a) Penanaman keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah.
- b) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Penyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 9

² Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Universitas Malang, 2014), hlm. 1.

- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Pencegahan dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.
 - f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan fungsionalnya.
 - g) Penyaluran anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³
3. Shalat berjamaah ialah shalat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan lainnya berdiri di belakangnya sebagai ma'mum/pengikut⁴.
4. Motivasi shalat berjamaah adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan shalat berjamaah dan memberikan arahan pada kegiatan shalat jamaah tersebut untuk mencapai tujuan.⁵

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 134-135.

⁴ Moh Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 145

⁵ Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, Skripsi, UIN Walisongo, 2017

5. Indikator motivasi shalat berjamaah menjadi dua yakni⁶:
- a) Motivasi psikologis yang pada dasarnya munculnya tingkah laku manusia, secara psikologis, disebabkan oleh kekuatan yang menggerakkan, sehingga ia tergerak melakukan suatu perbuatan tertentu seperti dorongan ke arah kebutuhan akan penghargaan yang berupa perolehan pahala dan surga dari Allah, dan kebutuhan akan keridhaan Allah dan kedekatan dengannya.
 - b) Motivasi kejiwaan dan spiritual yakni memenuhi kebutuhan kejiwaan setiap individu dengan masyarakat, tetap konsisten dalam melaksanakan ajaran agama; motivasi untuk bertakwa kepada Allah, mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan serta membenci kejahatan, kebatilan dan kezaliman.

⁶ Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, Skripsi, UIN Walisongo, 2017

Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|------------------------------------|---|---|--|--------|
| Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam | a. Penanaman keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam mengajarkan kamu untuk berakhlak mulia 2. Pendidikan Agama Islam mengajarkan ketakwaan kepada Allah SWT 3. Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang pentingnya beribadah kepada Allah SWT | <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> | 3 |
| | b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Yang terpenting bagi umat islam adalah berakhlak baik meski tidak sholat 2. Pendidikan Agama Islam mengajarkan tidak hanya ibadah saja namun juga mengerjakan peduli terhadap sesama | <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> | 2 |
| | c. Penyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam berisi nasihat agar hormati orangtua 2. Pendidikan Agama Islam mengajarkan kamu untuk tolong menolong dalam berbuat kebaikan 3. Sebelum belajar guru agama memerintahkan kamu untuk membaca doa | <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> | 3 |

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|----------|---|--|-------------------------------------|--------|
| | d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru agama Islam mengajarkan tentang memberi suri teladan yang mencerminkan nilai-nilai Islam 2. Guru agama Islam mengajarkan tentang pembiasaan mengucapkan salam dan menjawab salam 3. Guru agama Islam mengajarkan mengucapkan basmalah sebelum kegiatan dan mengucapkan hamdalah setelah melakukan aktivitas 4. Guru agama Islam mengajarkan terbiasa berbicara dengan sopan | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> | 4 |
| | e. Pencegahan dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru agama Islam melarang kamu bercanda saat pelajaran berlangsung 2. Pendidikan Agama Islam tidak meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kamu kepada Allah SWT 3. Pendidikan Agama Islam melarang anak mengganggu temannya yang sedang melakukan kegiatan/ melakukan ibadah 4. Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menjaga keamanan dirinya misal, menghindari benda-benda yang berbahaya dan menghindari obat-obatan berbahaya | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> | 4 |

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|---------------------------|--|---|-------------|-----------|
| | f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan fungsionalnya. | 1. Pendidikan Agama Islam tidak mengajari untuk mencintai ilmu pengetahuan 2. Pendidikan Agama Islam mengajari kamu mencintai ilmu pengetahuan 3. Pendidikan Agama Islam mengajari kamu mencintai hewan dan tumbuhan sebagai ciptaan Allah SWT | 1 2 3 | 3 |
| | g. Penyaluran anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain | 1. Pendidikan Agama Islam tidak mengembangkan potensi manusia sesuai dengan ajaran Islam 2. Guru Pendidikan Agama Islam kamu mengajari kamu untuk hidup sehat dan selalu beribadah 3. Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menunjukkan kepedulian misal, menggunakan barang orang lain dengan hati-hati, tenggang rasa terhadap keadaan teman-teman dan mau berbagi | 1 2 3 | 3 |
| Jumlah | | | | 22 |
| Motivasi Sholat Berjamaah | a. Motivasi psikologis yang pada dasarnya munculnya tingkah laku manusia, secara psikologis, disebabkan oleh kekuatan yang | 1. Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah dzuhur di sekolah 2. Saya malas pergi ke mushola untuk mengikuti shalat berjama'ah karena rumah | 1 2 | 13 |

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|----------|--|--|--|--------|
| | menggerakkan, sehingga ia tergerak melakukan suatu perbuatan tertentu seperti dorongan ke arah kebutuhan akan penghargaan yang berupa perolehan pahala dan surga dari Allah, dan kebutuhan akan keridhaan Allah dan kedekatan dengannya. | <p>saya jauh dengan mushalla</p> <p>3. Saya bangun pagi untuk melaksanakan shalat berjama'ah subuh</p> <p>4. Saya senang ketika orang tua mengajak anda untuk mengikuti shalat berjama'ah</p> <p>5. Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah di rumah</p> <p>6. Saya melaksanakan shalat berjama'ah magrib secara rutin</p> <p>7. Saya merasa berdosa, jika meninggalkan shalat berjama'ah</p> <p>8. Saya melaksanakan shalat berjama'ah tepat waktu</p> <p>9. Saya malas melaksankan shalat jama'ah secara rutin ketika ada acara di sekolah</p> <p>10. Dalam mengikuti shalat berjama'ah, saya datang sebelum shalat berjama'ah dimulai</p> <p>11. Ketika saya sedang membaca Al- Qur'an tiba-tiba mendengar suara adzan berkumandang, saya selesaikan dulu membaca baru shalat berjama'ah</p> <p>12. Ketika di sekolah ada shalat berjama'ah, saya mengajak teman untuk melaksanakan shalat berjama'ah</p> <p>13. Saya malas melaksankan shalat jama'ah jamaah ketika hujan</p> | <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> | |

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|----------|--|---|---|--------|
| | b. Motivasi kejiwaan dan spiritual yakni memenuhi kebutuhan kejiwaan setiap individu dengan masyarakat, tetap konsisten dalam melaksanakan ajaran agama; motivasi untuk bertakwa kepada Allah, mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan serta membenci kejahatan, kebatilan dan kezaliman. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melaksanakan shalat berjama'ah tepat waktu 2. Ketika saya mengikuti shalat berjama'ah, perasaan menjadi nyaman 3. Saya melakukan shalat berjama'ah terlebih dahulu sebelum belajar malam 4. Jika saya sibuk mengerjakan Tugas sekolah, saya lupa untuk shalat berjama'ah 5. Shalat jama'ah adalah urusan pribadi, maka saya malas mengajak teman dan saudara untuk mengikuti shalat berjama'ah 6. Ketika orang tua saya sedang melaksanakan shalat berjama'ah secara di rumah, saya ikut melaksanakan shalat berjama'ah dengan baik 7. Saat saya sedang membantu orang tua kemudian terdengar suara adzan berkumandang, saya menyelesaikan tugas dulu baru melaksanakan shalat berjama'ah 8. Saya shalat jama'ah fardhu berjamaah di mushalla ketika lagi bermain 9. Ketika saya sibuk belajar untuk menghadapi ujian dan waktu shalat jama'ah tiba, saya menunda untuk shalat berjama'ah dan shalat sendiri ketika belajar selesai 10. Saya melaksanakan shalat jama'ah ketika di | <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 12 |

| Variabel | Indikator | Deksripsi | Soal | Jumlah |
|---------------|-----------|---|---------------------|-----------|
| | | <p>dimarahi orang tua</p> <p>11. Ketika di desa/kampung ada kegiatan shalat berjama'ah, saya mengikutinya</p> <p>12. Saya shalat berjama'ah secara rutin ketika libur sekolah</p> | <p>11</p> <p>12</p> | |
| Jumlah | | | | 25 |

ANGKET PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan kamu untuk berakhlak mulia | | | | | |
| 2 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan ketaqwaan kepada Allah SWT | | | | | |
| 3 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang pentingnya beribadah kepada Allah SWT | | | | | |
| 4 | Yang terpenting bagi umat islam adalah berakhlak baik meski tidak sholat | | | | | |
| 5 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan tidak hanya ibadah saja namun juga mengerjakan peduli terhadap sesama | | | | | |
| 6 | Pendidikan Agama Islam berisi nasihat agar hormati orangtua | | | | | |
| 7 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan kamu untuk tolong menolong dalam berbuat kebaikan | | | | | |
| 8 | Sebelum belajar guru agama memerintahkan kamu untuk membaca doa | | | | | |
| 9 | Guru agama Islam mengajarkan tentang memberi suri teladan yang mencerminkan | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | nilai-nilai Islam | | | | | |
| 10 | Guru agama Islam mengajarkan tentang pembiasaan mengucapkan salam dan menjawab salam | | | | | |
| 11 | Guru agama Islam mengajarkan mengucapkan basmalah sebelum kegiatan dan mengucapkan hamdalah setelah melakukan aktivitas | | | | | |
| 12 | Guru agama Islam mengajarkan terbiasa berbicara dengan sopan | | | | | |
| 13 | Guru agama Islam melarang kamu bercanda saat pelajaran berlangsung | | | | | |
| 14 | Pendidikan Agama Islam tidak meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kamu kepada Allah SWT | | | | | |
| 15 | Pendidikan Agama Islam melarang anak mengganggu temannya yang sedang melakukan kegiatan/ melakukan ibadah | | | | | |
| 16 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menjaga keamanan dirinya misal, menghindari benda-benda yang berbahaya dan menghindari obat-obatan berbahaya | | | | | |
| 17 | Pendidikan Agama Islam tidak mengajari untuk mencintai ilmu pengetahuan | | | | | |
| 18 | Pendidikan Agama Islam mengajari kamu mencintai ilmu pengetahuan | | | | | |
| 19 | Pendidikan Agama Islam mengajari kamu mencintai hewan dan tumbuhan sebagai ciptaan Allah SWT | | | | | |
| 20 | Pendidikan Agama Islam tidak mengembangkan potensi manusia sesuai dengan ajaran Islam | | | | | |
| 21 | Guru Pendidikan Agama Islam kamu mengajari kamu untuk hidup sehat dan selalu beribadah | | | | | |
| 22 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menunjukkan kepedulian misal, menggunakan barang orang lain dengan hati-hati, tenggang rasa terhadap keadaan teman-teman dan mau berbagi | | | | | |

Terima Kasih...!!

ANGKET MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah dzuhur di sekolah | | | | | |
| 2 | Saya malas pergi ke mushola untuk mengikuti shalat berjama'ah karena rumah saya jauh dengan mushalla | | | | | |
| 3 | Saya bangun pagi untuk melaksanakan shalat berjama'ah subuh | | | | | |
| 4 | Saya senang ketika orang tua mengajak anda untuk mengikuti shalat berjama'ah | | | | | |
| 5 | Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah di rumah | | | | | |
| 6 | Saya melaksanakan shalat berjama'ah magrib secara rutin | | | | | |
| 7 | Saya merasa berdosa, jika meninggalkan shalat berjama'ah | | | | | |
| 8 | Saya melaksanakan shalat berjama'ah tepat waktu | | | | | |
| 9 | Saya malas melaksanakan shalat jama'ah secara rutin ketika ada acara di sekolah | | | | | |
| 10 | Dalam mengikuti shalat berjama'ah, saya datang sebelum shalat berjama'ah dimulai | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 11 | Ketika saya sedang membaca Al- Qur'an tiba-tiba mendengar suara adzan berkumandang, saya selesaikan dulu membaca baru shalat berjama'ah | | | | | |
| 12 | Ketika di sekolah ada shalat berjama'ah, saya mengajak teman untuk melaksanakan shalat berjama'ah | | | | | |
| 13 | Saya malas melaksanakan shalat jama'ah jamaah ketika hujan | | | | | |
| 14 | Saya melaksanakan shalat berjama'ah tepat waktu | | | | | |
| 15 | Ketika saya mengikuti shalat berjama'ah, perasaan menjadi nyaman | | | | | |
| 16 | Saya melakukan shalat berjama'ah terlebih dahulu sebelum belajar malam | | | | | |
| 17 | Jika saya sibuk mengerjakan Tugas sekolah, saya lupa untuk shalat berjama'ah | | | | | |
| 18 | Shalat jama'ah adalah urusan pribadi, maka saya malas mengajak teman dan saudara untuk mengikuti shalat berjama'ah | | | | | |
| 19 | Ketika orang tua saya sedang melaksanakan shalat berjama'ah secara di rumah, saya ikut melaksanakan shalat berjama'ah dengan baik | | | | | |
| 20 | Saat saya sedang membantu orang tua kemudian terdengar suara adzan berkumandang, saya menyelesaikan tugas dulu baru melaksanakan shalat berjama'ah | | | | | |
| 21 | Saya shalat jama'ah fardhu berjamaah di mushalla ketika lagi bermain | | | | | |
| 22 | Ketika saya sibuk belajar untuk menghadapi ujian dan waktu shalat jama'ah tiba, saya menunda untuk shalat berjama'ah dan shalat sendiri ketika belajar selesai | | | | | |
| 23 | Saya melaksanakan shalat jama'ah ketika di dimarahi orang tua | | | | | |
| 24 | Ketika di desa/kampung ada kegiatan shalat berjama'ah, saya mengikutinya | | | | | |
| 25 | Saya shalat berjama'ahjamaah secara rutin ketika libur sekolah | | | | | |

Terima Kasih...!!

ANGKET PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Pada Sampel)

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan kamu untuk berakhlak mulia | | | | | |
| 2 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan ketaqwaan kepada Allah SWT | | | | | |
| 3 | Yang terpenting bagi umat islam adalah berakhlak baik meski tidak sholat | | | | | |
| 4 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan tidak hanya ibadah saja namun juga mengerjakan peduli terhadap sesama | | | | | |
| 5 | Pendidikan Agama Islam berisi nasihat agar hormati orangtua | | | | | |
| 6 | Sebelum belajar guru agama memerintahkan kamu untuk membaca doa | | | | | |
| 7 | Guru agama Islam mengajarkan tentang memberi suri teladan yang mencerminkan nilai-nilai Islam | | | | | |
| 8 | Guru agama Islam mengajarkan mengucapkan basmalah sebelum kegiatan dan mengucapkan hamdalah setelah melakukan aktivitas | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 9 | Guru agama Islam mengajarkan terbiasa berbicara dengan sopan | | | | | |
| 10 | Guru agama Islam melarang kamu bercanda saat pelajaran berlangsung | | | | | |
| 11 | Pendidikan Agama Islam melarang anak mengganggu temannya yang sedang melakukan kegiatan/ melakukan ibadah | | | | | |
| 12 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menjaga keamanan dirinya misal, menghindari benda-benda yang berbahaya dan menghindari obat-obatan berbahaya | | | | | |
| 13 | Pendidikan Agama Islam tidak mengajari untuk mencintai ilmu pengetahuan | | | | | |
| 14 | Pendidikan Agama Islam mengajari kamu mencintai ilmu pengetahuan | | | | | |
| 15 | Pendidikan Agama Islam tidak mengembangkan potensi manusia sesuai dengan ajaran Islam | | | | | |
| 16 | Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk menunjukkan kepedulian misal, menggunakan barang orang lain dengan hati-hati, tenggang rasa terhadap keadaan teman-teman dan mau berbagi | | | | | |

Terima Kasih...!!

**ANGKET MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH
(Pada Sampel)**

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan motivasi sholat berjamaah siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah dzuhur di sekolah | | | | | |
| 2 | Saya malas pergi ke mushola untuk mengikuti shalat berjama'ah karena rumah saya jauh dengan mushalla | | | | | |
| 3 | Saya bangun pagi untuk melaksanakan shalat berjama'ah subuh | | | | | |
| 4 | Saya senang ketika orang tua mengajak anda untuk mengikuti shalat berjama'ah | | | | | |
| 5 | Saya rutin mengikuti shalat berjama'ah di rumah | | | | | |
| 6 | Saya merasa berdosa, jika meninggalkan shalat berjama'ah | | | | | |
| 7 | Dalam mengikuti shalat berjama'ah, saya datang sebelum shalat berjama'ah dimulai | | | | | |
| 8 | Ketika di sekolah ada shalat berjama'ah, saya mengajak teman untuk melaksanakan shalat berjama'ah | | | | | |
| 9 | Saya malas melaksanakan shalat jama'ah jamaah ketika hujan | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 10 | Saya melaksanakan shalat berjama'ah tepat waktu | | | | | |
| 11 | Saya melakukan shalat berjama'ah terlebih dahulu sebelum belajar malam | | | | | |
| 12 | Shalat jama'ah adalah urusan pribadi, maka saya malas mengajak teman dan saudara untuk mengikuti shalat berjama'ah | | | | | |
| 13 | Saat saya sedang membantu orang tua kemudian terdengar suara adzan berkumandang, saya menyelesaikan tugas dulu baru melaksanakan shalat berjama'ah | | | | | |
| 14 | Saya shalat jama'ah fardhu berjamaah di mushalla ketika lagi bermain | | | | | |
| 15 | Ketika saya sibuk belajar untuk menghadapi ujian dan waktu shalat jama'ah tiba, saya menunda untuk shalat berjama'ah dan shalat sendiri ketika belajar selesai | | | | | |
| 16 | Saya melaksanakan shalat jama'ah ketika di dimarahi orang tua | | | | | |
| 17 | Saya shalat berjama'ahjamaah secara rutin ketika libur sekolah | | | | | |

Terima Kasih...!!

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti mengadakan pengamatan berperan atau partisipatif observation di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
2. Selama observasi dilakukan, peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan merangkum hasil observasi.
3. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari observasi yang sudah dilaksanakan.
4. Peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk diuji kecocokan atau kebenarannya.
5. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir.

B. Sasaran Observasi

1. Kepala SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
2. Guru yang mengajar kelas
3. Siswa
4. Proses pembelajaran di kelas
5. Kegiatan siswa dan guru di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
6. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dan motivasi sholat berjamaah

ANALISIS DOKUMEN

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Data yang diambil dari dokumen disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
2. Dokumen yang menjadi rahasia instansi/lembaga tidak dipaksa untuk meminjam atau memperolehnya.

B. Data-data yang perlu diambil dari dokumen sesuai dengan pertanyaan penelitian

1. Data Kelembagaan, meliputi:
 - a. Sejarah berdirinya SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya
 - b. Data tentang siswa
 - c. Data tentang sarana dan prasarana
 - d. Data tentang pegawai
 - e. Data para guru
 - f. Dokumen catatan pembelajaran di kelas.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Sasaran Wawancara

1. Kepala sekolah
2. Guru/Wali Kelas
3. Siswa sebagai kroscek

C. Hal-hal yang digali dalam Wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

1. Pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana visi dan misi SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya?
2. Bagaimanakah pengelolaan pendidikan agama Islam di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya?
3. Bagaimana daya dukung sekolah terhadap pengelolaan pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana tingkat keberhasilan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya?
5. Apakah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya dilaksanakan program sholat berjamaah?

WAWANCARA DENGAN GURU/WALI KELAS

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung?
2. Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam
3. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
4. Bagaimana kiat Bapak/Ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang disajikan di kelas?
5. Apakah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya dilaksanakan program sholat berjamaah?
6. Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa-siswi aktif mengikuti kegiatan sholat berjamaah di SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya

HASIL ANGKET PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 18 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | |

| X |
|-----|
| 108 |
| 107 |
| 91 |
| 108 |
| 107 |
| 91 |
| 97 |
| 104 |
| 104 |
| 103 |
| 99 |
| 108 |
| 94 |
| 102 |
| 104 |
| 95 |
| 103 |
| 79 |
| 106 |
| 105 |
| 104 |
| 107 |
| 91 |
| 97 |
| 76 |

| |
|----------|
| X |
| 104 |
| 107 |
| 101 |
| 105 |
| 97 |

HASIL ANGKET MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |

| | | | Y |
|----|----|----|-----|
| 23 | 24 | 25 | |
| 3 | 3 | 4 | 85 |
| 4 | 5 | 5 | 107 |
| 4 | 5 | 3 | 103 |
| 4 | 4 | 5 | 104 |
| 3 | 5 | 5 | 95 |
| 3 | 3 | 4 | 85 |
| 3 | 4 | 5 | 95 |
| 4 | 3 | 5 | 103 |
| 5 | 3 | 5 | 110 |
| 5 | 4 | 5 | 112 |
| 4 | 4 | 3 | 97 |
| 5 | 4 | 4 | 116 |
| 3 | 4 | 3 | 89 |
| 5 | 4 | 5 | 119 |
| 3 | 5 | 3 | 86 |
| 4 | 5 | 5 | 111 |
| 3 | 3 | 4 | 84 |
| 4 | 4 | 5 | 110 |
| 3 | 3 | 4 | 86 |
| 4 | 3 | 3 | 95 |
| 5 | 5 | 3 | 116 |
| 4 | 4 | 5 | 107 |
| 3 | 4 | 4 | 87 |
| 3 | 5 | 3 | 85 |
| 3 | 4 | 5 | 91 |

| 23 | 24 | 25 | Y |
|-----------|-----------|-----------|----------|
| 3 | 5 | 3 | 86 |
| 3 | 3 | 4 | 84 |
| 3 | 5 | 3 | 89 |
| 5 | 5 | 5 | 123 |
| 3 | 4 | 5 | 91 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|--------|
| Item18 | Pearson Correlation | 1.000** | .765** | -.056 | .503** | .333 | .831** | -.126 | .648** | .906** | -.215 | .712** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .769 | .005 | .072 | .000 | .507 | .000 | .000 | .254 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item19 | Pearson Correlation | -.126 | -.150 | .536** | .227 | .105 | -.110 | 1.000** | -.326 | .000 | .484** | .100 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .429 | .002 | .228 | .581 | .563 | .000 | .079 | 1.000 | .007 | .600 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item20 | Pearson Correlation | .648** | .590** | -.179 | .085 | .308 | .639** | -.326 | 1.000** | .593** | -.307 | .627** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .343 | .657 | .098 | .000 | .079 | .000 | .001 | .099 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item21 | Pearson Correlation | .135 | .193 | -.576** | -.114 | .221 | .085 | -.276 | -.013 | .122 | -.253 | -.073 |
| | Sig. (2-tailed) | .479 | .308 | .001 | .549 | .241 | .655 | .140 | .945 | .522 | .178 | .702 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item22 | Pearson Correlation | 1.000** | .765** | -.056 | .503** | .333 | .831** | -.126 | .648** | .906** | -.215 | .712** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .769 | .005 | .072 | .000 | .507 | .000 | .000 | .254 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .878** | .794** | .189 | .630** | .480** | .813** | .220 | .595** | .889** | .071 | .827** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .317 | .000 | .007 | .000 | .243 | .001 | .000 | .710 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS ANGKET MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH

| | Item1 | Item2 | Item3 | Item4 | Item5 | Item6 | Item7 | Item8 | Item9 | Item10 | Item11 | |
|--------|---------------------|--------|--------|---------|---------|---------|-------|---------|--------|--------|--------|-------|
| Item1 | Pearson Correlation | 1 | .847** | .882** | .882** | .882** | .225 | .882** | .090 | .124 | .186 | .061 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .233 | .000 | .636 | .512 | .324 | .750 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item2 | Pearson Correlation | .847** | 1 | .790** | .790** | .790** | .184 | .790** | .151 | .109 | .111 | -.068 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .329 | .000 | .427 | .566 | .558 | .722 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item3 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1 | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item4 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1 | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item5 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1 | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item6 | Pearson Correlation | .225 | .184 | .103 | .103 | .103 | 1 | .103 | -.225 | .266 | .207 | .270 |
| | Sig. (2-tailed) | .233 | .329 | .589 | .589 | .589 | | .589 | .231 | .156 | .272 | .149 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item7 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1 | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item8 | Pearson Correlation | .090 | .151 | .144 | .144 | .144 | -.225 | .144 | 1 | .473** | -.054 | .083 |
| | Sig. (2-tailed) | .636 | .427 | .448 | .448 | .448 | .231 | .448 | | .008 | .775 | .663 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item9 | Pearson Correlation | .124 | .109 | .088 | .088 | .088 | .266 | .088 | .473** | 1 | -.167 | .251 |
| | Sig. (2-tailed) | .512 | .566 | .642 | .642 | .642 | .156 | .642 | .008 | | .376 | .181 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item10 | Pearson Correlation | .186 | .111 | .273 | .273 | .273 | .207 | .273 | -.054 | -.167 | 1 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|---------|---------|---------|-------|---------|-------|-------|--------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | .324 | .558 | .144 | .144 | .144 | .272 | .144 | .775 | .376 | | 1,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item11 | Pearson Correlation | .061 | -.068 | -.011 | -.011 | -.011 | .270 | -.011 | .083 | .251 | .000 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .750 | .722 | .955 | .955 | .955 | .149 | .955 | .663 | .181 | 1,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item12 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item13 | Pearson Correlation | .332 | .159 | .420 | .420 | .420 | -.196 | .420 | .231 | -.119 | .285 | .087 |
| | Sig. (2-tailed) | .073 | .402 | .021 | .021 | .021 | .299 | .021 | .220 | .530 | .127 | .646 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item14 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item15 | Pearson Correlation | -.028 | -.059 | .056 | .056 | .056 | .243 | .056 | -.233 | -.229 | .773** | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .881 | .757 | .770 | .770 | .770 | .196 | .770 | .215 | .224 | .000 | .917 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item16 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item17 | Pearson Correlation | .125 | .198 | .149 | .149 | .149 | -.139 | .149 | .237 | -.010 | .210 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .509 | .293 | .432 | .432 | .432 | .462 | .432 | .208 | .957 | .265 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item18 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item19 | Pearson Correlation | -.135 | -.064 | -.267 | -.267 | -.267 | .257 | -.267 | -.034 | .342 | -.093 | -.061 |
| | Sig. (2-tailed) | .478 | .735 | .155 | .155 | .155 | .171 | .155 | .859 | .064 | .624 | .750 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item20 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|---------|---------|---------|------|---------|--------|---------|---------|-------|
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item21 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item22 | Pearson Correlation | .172 | .180 | .222 | .222 | .222 | .090 | .222 | .166 | .230 | .368* | .085 |
| | Sig. (2-tailed) | .362 | .342 | .239 | .239 | .239 | .635 | .239 | .380 | .222 | .045 | .654 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item23 | Pearson Correlation | .882** | .790** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .103 | 1.000** | .144 | .088 | .273 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .589 | .000 | .448 | .642 | .144 | .955 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item24 | Pearson Correlation | .124 | .109 | .088 | .088 | .088 | .266 | .088 | .473** | 1.000** | -.167 | .251 |
| | Sig. (2-tailed) | .512 | .566 | .642 | .642 | .642 | .156 | .642 | .008 | .000 | .376 | .181 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Item25 | Pearson Correlation | .186 | .111 | .273 | .273 | .273 | .207 | .273 | -.054 | -.167 | 1.000** | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .324 | .558 | .144 | .144 | .144 | .272 | .144 | .775 | .376 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .855** | .767** | .933** | .933** | .933** | .251 | .933** | .247 | .259 | .451* | .122 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .181 | .000 | .189 | .167 | .012 | .522 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| Item12 | Item13 | Item14 | Item15 | Item16 | Item17 | Item18 | Item19 | Item20 | Item21 | Item22 | Item23 | Item24 | Item25 |
|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|
| .882** | .332 | .882** | -.028 | .882** | .125 | .882** | -.135 | .882** | .882** | .172 | .882** | .124 | .186 |
| .000 | .073 | .000 | .881 | .000 | .509 | .000 | .478 | .000 | .000 | .362 | .000 | .512 | .324 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .790** | .159 | .790** | -.059 | .790** | .198 | .790** | -.064 | .790** | .790** | .180 | .790** | .109 | .111 |
| .000 | .402 | .000 | .757 | .000 | .293 | .000 | .735 | .000 | .000 | .342 | .000 | .566 | .558 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| .000 | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| .000 | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| .000 | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .103 | -.196 | .103 | .243 | .103 | -.139 | .103 | .257 | .103 | .103 | .090 | .103 | .266 | .207 |
| .589 | .299 | .589 | .196 | .589 | .462 | .589 | .171 | .589 | .589 | .635 | .589 | .156 | .272 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| .000 | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .144 | .231 | .144 | -.233 | .144 | .237 | .144 | -.034 | .144 | .144 | .166 | .144 | .473** | -.054 |
| .448 | .220 | .448 | .215 | .448 | .208 | .448 | .859 | .448 | .448 | .380 | .448 | .008 | .775 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .088 | -.119 | .088 | -.229 | .088 | -.010 | .088 | .342 | .088 | .088 | .230 | .088 | 1.000** | -.167 |
| .642 | .530 | .642 | .224 | .642 | .957 | .642 | .064 | .642 | .642 | .222 | .642 | .000 | .376 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .273 | .285 | .273 | .773** | .273 | .210 | .273 | -.093 | .273 | .273 | .368 | .273 | -.167 | 1.000** |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--------|---------|-------|---------|-------|---------|--------|---------|---------|------|---------|-------|--------|
| .144 | .127 | .144 | .000 | .144 | .265 | .144 | .624 | .144 | .144 | .045 | .144 | .376 | .000 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| -.011 | .087 | -.011 | -.020 | -.011 | .071 | -.011 | -.061 | -.011 | -.011 | .085 | -.011 | .251 | .000 |
| .955 | .646 | .955 | .917 | .955 | .709 | .955 | .750 | .955 | .955 | .654 | .955 | .181 | 1,000 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1 | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .420* | 1 | .420* | .027 | .420* | .094 | .420* | -.384* | .420* | .420* | .230 | .420* | -.119 | .285 |
| | .021 | .021 | .886 | .021 | .623 | .021 | .036 | .021 | .021 | .222 | .021 | .530 | .127 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1 | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| | .021 | | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .056 | .027 | .056 | 1 | .056 | .204 | .056 | .218 | .056 | .056 | .285 | .056 | -.229 | .773** |
| | .770 | .770 | | .770 | .278 | .770 | .247 | .770 | .770 | .127 | .770 | .224 | .000 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1 | .149 | 1.000** | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| | .021 | .000 | .770 | | .432 | .000 | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| .149 | .094 | .149 | .204 | .149 | 1 | .149 | -.125 | .149 | .149 | .320 | .149 | -.010 | .210 |
| | .432 | .432 | .278 | .432 | | .432 | .509 | .432 | .432 | .085 | .432 | .957 | .265 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1 | -.267 | 1.000** | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | | .155 | .000 | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| -.267 | -.384* | -.267 | .218 | -.267 | -.125 | -.267 | 1 | -.267 | -.267 | .284 | -.267 | .342 | -.093 |
| | .155 | .155 | .247 | .155 | .509 | .155 | | .155 | .155 | .128 | .155 | .064 | .624 |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 1.000** | .420* | 1.000** | .056 | 1.000** | .149 | 1.000** | -.267 | 1 | 1.000** | .222 | 1.000** | .088 | .273 |
| | .021 | .000 | .770 | .000 | .432 | .000 | .155 | | .000 | .239 | .000 | .642 | .144 |

| |
|--------|
| Total |
| .855** |
| .000 |
| 30 |
| .767** |
| .000 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .251 |
| .181 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .247 |
| .189 |
| 30 |
| .259 |
| .167 |
| 30 |
| .451* |

| |
|--------|
| .012 |
| 30 |
| .122 |
| .522 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .428 |
| .018 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .234 |
| .213 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .270 |
| .150 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| -.094 |
| .622 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |

| |
|--------|
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .428* |
| .018 |
| 30 |
| .933** |
| .000 |
| 30 |
| .259 |
| .167 |
| 30 |
| .451* |
| .012 |
| 30 |
| 1 |
| 30 |

Uji Reliabilitas Angket Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .943 | 16 |

Uji Reliabilitas Angket Motivasi Sholat Berjamaah

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .971 | 17 |

HASIL ANGKET PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | |
| 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 78 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 66 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 62 |
| 7 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 69 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 75 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 73 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 13 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 66 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 15 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 63 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 17 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 63 |
| 18 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 19 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 67 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 74 |

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----------|-----------|--------|--------|---------------|--------|--------|--------|---------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 63 |
| 24 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 62 |
| 25 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 64 |
| 26 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 63 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 63 |
| 28 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 77 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| Jumlah | 134 | 130 | 140 | 119 | 132 | 132 | 126 | 118 | 137 | 116 | 132 | 134 | 128 | 128 | 143 | 128 | |
| Mean | 4.47 | 4.33 | 4.67 | 3.97 | 4.40 | 4.40 | 4.20 | 3.93 | 4.57 | 3.87 | 4.40 | 4.47 | 4.27 | 4.27 | 4.77 | 4.27 | |
| Kriteria | Sering | Sering | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Sering | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Sering | Sering | Sering | Sering | Sering | |

| No | Kriteria | Pelaksanaan PAI | Motivasi Sholat Berjamaah |
|--------|---------------|-----------------|---------------------------|
| 1 | Sering | 13 | 7 |
| 2 | Kadang-kadang | 3 | 10 |
| Jumlah | | 16 | 17 |

HASIL ANGKET MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 60 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 71 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 72 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 65 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 58 |
| 7 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 64 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 77 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 82 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 75 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 75 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 58 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 66 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 80 |

| NO | ITEM SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|-----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 59 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 63 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 59 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 62 |
| Jumlah | 114 | 117 | 112 | 108 | 112 | 124 | 112 | 138 | 122 | 125 | 126 | 112 | 122 | 112 | 127 | 111 | 123 | |
| Mean | 3.80 | 3.90 | 3.73 | 3.60 | 3.73 | 4.13 | 3.73 | 4.60 | 4.07 | 4.17 | 4.20 | 3.73 | 4.07 | 3.73 | 4.23 | 3.70 | | |
| Kriteria | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Sering | Sering | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Kadang-Kadang | Sering | Kadang-Kadang | | |

Tabel r
 (Pearson Product Moment)
 uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

| N | 1-tailed | 2-tailed | N | 1-tailed | 2-tailed | N | 1-tailed | 2-tailed |
|----|----------|----------|----|----------|----------|----|----------|----------|
| 3 | 0.988 | 0.997 | 27 | 0.323 | 0.381 | 51 | 0.233 | 0.276 |
| 4 | 0.900 | 0.950 | 28 | 0.317 | 0.374 | 52 | 0.231 | 0.273 |
| 5 | 0.805 | 0.878 | 29 | 0.312 | 0.367 | 53 | 0.228 | 0.270 |
| 6 | 0.729 | 0.811 | 30 | 0.306 | 0.361 | 54 | 0.226 | 0.268 |
| 7 | 0.699 | 0.755 | 31 | 0.301 | 0.355 | 55 | 0.224 | 0.265 |
| 8 | 0.622 | 0.707 | 32 | 0.296 | 0.349 | 56 | 0.222 | 0.263 |
| 9 | 0.582 | 0.666 | 33 | 0.291 | 0.344 | 58 | 0.218 | 0.258 |
| 10 | 0.549 | 0.632 | 34 | 0.287 | 0.339 | 59 | 0.216 | 0.256 |
| 11 | 0.521 | 0.602 | 35 | 0.283 | 0.334 | 60 | 0.214 | 0,254 |
| 12 | 0.497 | 0.576 | 36 | 0.279 | 0.329 | 61 | 0.213 | 0.252 |
| 13 | 0.476 | 0.553 | 37 | 0.275 | 0.325 | 62 | 0.211 | 0.250 |
| 14 | 0.458 | 0.532 | 38 | 0.271 | 0.320 | 63 | 0.209 | 0.248 |
| 15 | 0.441 | 0.514 | 39 | 0.267 | 0.316 | 64 | 0.207 | 0.246 |
| 16 | 0.426 | 0.497 | 40 | 0.264 | 0.312 | 65 | 0.206 | 0.244 |
| 17 | 0.412 | 0.482 | 41 | 0.261 | 0.308 | 66 | 0.204 | 0.242 |
| 18 | 0.400 | 0.468 | 42 | 0.257 | 0.304 | 67 | 0.203 | 0.240 |
| 19 | 0.389 | 0.456 | 43 | 0.254 | 0.301 | 68 | 0.201 | 0.239 |
| 20 | 0.378 | 0.444 | 44 | 0.251 | 0.297 | 69 | 0.200 | 0.237 |
| 21 | 0.369 | 0.433 | 45 | 0.248 | 0.294 | 70 | 0.198 | 0.235 |
| 22 | 0.360 | 0.423 | 46 | 0.246 | 0.291 | 71 | 0.197 | 0.233 |
| 23 | 0.352 | 0.413 | 47 | 0.243 | 0.288 | 72 | 0.195 | 0.232 |
| 24 | 0.344 | 0.404 | 48 | 0.240 | 0.285 | 73 | 0.194 | 0.230 |
| 25 | 0.337 | 0.396 | 49 | 0.238 | 0.282 | 74 | 0.193 | 0.229 |
| 26 | 0.330 | 0.388 | 50 | 0.235 | 0.279 | 75 | 0.191 | 0.227 |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1697 /In.28.1/J/PP 00.9/6/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Manarul Hidayat
 NPM : 1501010195
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Manba'ul Huda Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:


1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|-----------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | SENIN | | ✓ | Ace Outland tentang Bab I & II | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Manarul Hidayat
 NPM : 1501010195

Jurusan : PAI
 Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|--------------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 8/10 2019 | ✓ | | Revisi Apeel | |
| | 7/11 2019 | ✓ | | Revisi Apeel - Copy ke level lain | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Manarul Hidayat
 NPM : 1501010195

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 9/9 2019 | ✓ | | Postul sdr. pahan penulisan (certipar) = 2 sdr = 1 sdr | |
| | 16/9 2019 | ✓ | | Postul dibat di variabel $x + y$ (Pegulangan) terhenti di Bab II + juga bab III. | |
| | 20/9 2019 | ✓ | | Idem | |
| | 2/10 2019 | ✓ | | 100 Bab I - III : Lopt ke April | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | SENIN | | ✓ | Revisi APD dan Etnik Terdapat aubil di Lapeyan. | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Manarul Hidayat

Jurusan : PAI

NPM : 1501010195

Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Katbu | | ✓ | Ace BAH & ISD Sop Neuyal | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Manarul Hidayat**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010195

Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 14/1 2020 | ✓ | | Dr. Aguswan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Nomor : B-2862/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MANBAUL HUDA COMOK SINAR JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

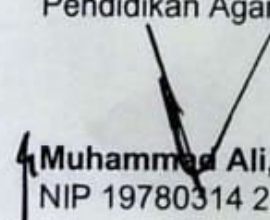
Nama : **MANARUL HIDAYAT**
NPM : 1501010195
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
MOTIVASI SOLAT BERJAMAAH SISWA SMP MANBAUL HUDA
COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT

untuk melakukan *pra-survey* di SMP MANBAUL HUDA COMOK SINAR JAYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP ISLAM TERPADU MANBA'UL HUDA



SK KEMENKUMHAM : AHU-002690.AH.0104. Tahun 2016
 Jl. Pesantren No.01 Comok Sinar Jaya, Sungkai Barat, Lampung Utara, 34558

SURAT BALASAN

Nomor : 421/032/SMP IT MH/CSJ/SB/X/2018
 Prihal : Balasan Penelitian
 Lampiran :-

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANTON FAUZI, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Manba'ul Huda

Menerangkan bahwa:

Nama : **MANARUL HIDAYAT**
 NPM : 1501010195
 Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBA'UL HUDA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT "

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Sungkai Barat, 05 Oktober 2018
 Kepala Sekolah SMP IT Manba'ul Huda



(Handwritten Signature)
ANTON FAUZIS.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3933/In.28/D.1/TL.00/11/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP IT MANBAUL HUDA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3932/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 21 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **MANARUL HIDAYAT**
 NPM : 1501010195
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT MANBAUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH SISWA SMP IT MANBAUL HUDA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 21 November 2019

Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003/



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP ISLAM TERPADU MANBA'UL HUDA
SK.No. 420/02/13-LU/2018 Tgl. 03-10-2018
Email : smpitmanbaulhuda412@gmail.com NPSN. 69982014
TERAKREDITASI



Jl. Pesantren No.01 Comok Sinar Jaya, Kec. Sungkai Barat, Kab. Lampung Utara, 34554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1001/090/SK/SMPIT-MH/XI/2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Metro, Nomor: B-3932/In.28/D.1/TL.01/11/2019., hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 25 November 2019 maka Kepala SMP IT Manbaul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kec. Sungkai Barat Kab. Lampung Utara dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : MANARUL HIDAYAT
NPM : 1501010195
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata Satu (S1)

Benar telah mengadakan penelitian di SMP IT Manbaul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kec. Sungkai Barat pada tanggal 25 s/d 26 November 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI SOLAT BERJAMA'AH SISWA SMP IT MANBA'UL HUDA COMOK SINAR JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT "

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sungkai Barat, 26 November 2019
Kepala Sekolah,

ANTON FAUZI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1230/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010195.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:95/Pustaka-PAI/IV/2019**

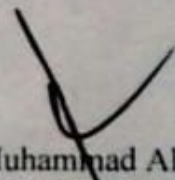
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Manarul Hidayat
NPM : 1501010195
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Anton Fauzi M.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMP IT Manbaul Huda



Gambar 2. Pembagian angket Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Ahmad Efendi SH. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 4. Pembagian angket Motivasi Sholat Berjamaah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Manarul Hidayat dilahirkan di Desa Melungun Dalam kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara pada tanggal 25 Februari 1995. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Bapak Ahmad Efendi dan ibu Siti asyiah.

Pendidikan dasar penulis di SD Negeri Comok Sinar Jaya dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke MTS Manbaul Huda Desa Suka Maju dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Futuhiyyah 1 Bukit Kemuning dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis berhenti dua tahun tidak melanjutkan pendidikan karena pergi menimba ilmu di Pondok Pesantren Lirboyo Jawa Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro. Setelah mendapatkan SK Presiden RI No 11, 1997, STAIN dilegalkan dan akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2016 diubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Penulis mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai dari semester 1 tahun ajaran 2015/2016